



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**VISUALISASI PESAN AKHLAK MAHMUDAH DAN
MAZMUMAH DALAM AKUN TIKTOK**

@syam_elmarusy

(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.)

Oleh

Arum Putriani
NIM. B91217109

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2021

LEMBAR PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang Bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arum Putriani
NIM : B91217109
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : RT. 22, RW. 08, Desa. Dermosari,
Kec. Tugu, Kab. Trenggalek.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya mandiri penulis dan bukan merupakan jiplakan atau plagiasi atas karya orang lain.
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata di kemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi.

Surabaya, 14 Maret 2021



; menyatakan,

Arum Putriani
NIM. B91217109


LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Arum Putriani
NIM : B91217109
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Visualisasi Akhlak Mahmudah dan
Mazmumah dalam Akun TikTok
@syam_elmarusy (Analisis Semiotik
Charles Sanders Peirce).

Skripsi oleh Arum Putriani ini disetujui dan siap untuk diuji

Surabaya, 16 Maret 2021

Dosen pembimbing



Dr. H. Fahrur Razi, S. Ag, M. HI
NIP: 196906122006041018

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

VISUALISASI AKHLAK MAHMUDAH DAN
MAZMUMAH DALAM AKUN TIKTOK @syam_elmarusy
(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

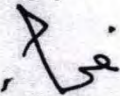
SKRIPSI

Disusun oleh
Arum Putriani
B91217109

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu pada tanggal 31 Maret 2021

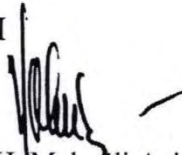
Tim Penguji

Penguji I



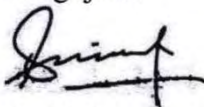
Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI
NIP. 19690122006041018

Penguji II



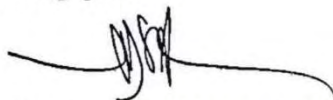
Prof. Dr. H. Moh Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji III



Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912261991031001

Penguji IV

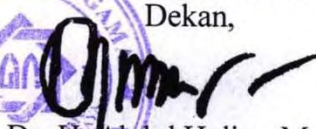


Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA
NIP. 197805092006041004



Surabaya, 31 Maret 2021

Dekan,


Dr. H. Abdul Halim, M. Ag.
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arum Putriani
NIM : B91217109
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : arumputriani8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Visualisasi Pesan Akhlak Mahmudah dan Mazmumah dalam Akun TikTik @syam_elmarusy

(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 September 2021

Penulis

(Arum Putriani)

ABSTRAK

Arum Putriani, NIM. B91217109, 2021. *Visualisasi Pesan Akhlak Mahmudah dan Mazmumah dalam Akun TikTok @syam_elmarusy (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah apa visualisasi pesan dakwah akhlak mahmudah dan mazmumah dalam akun TikTok @syam_elmarusy. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui visualisasi pesan akhlak mahmudah dan mazmumah dalam akun TikTok @syam_elmarusy.

Untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan tersebut penelitian ini menerapkan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian teks media. Penelitian ini dikaji menggunakan analisis semiotik C. S. Peirce yang terkenal dengan teori segitiga makna atau *triangle meaning* yaitu tanda, objek dan interpretan.

Dari hasil analisis, penelitian ini menunjukkan pesan dakwah akhlak mahmudah dan mazmumah yang divisualisasikan dalam tiga video TikTok @syam_elmarusy, diantaranya, yang pertama adalah pesan akhlak mazmumah yaitu larangan bersifat *insecure*; kedua, pesan akhlak mahmudah yaitu anjuran berbuat baik kepada orang tua; dan ketiga, adalah pesan akhlak mahmudah yaitu anjuran untuk berlapang dada. Pesan-pesan tersebut divisualisasikan dengan nasehat dan kisah, yang didukung dengan penyampaian ayat Al-Qur'an. Dalam tampilan videonya juga disertai dengan ilustrasi dan penambahan teks.

Penelitian ini masih bisa dikembangkan lagi dengan mengeksplor akun dakwah lain, serta menganalisis efektivitas dakwah melalui aplikasi TikTok.

Kata kunci: *Pesan dakwah, TikTok, Semiotik Charles Sanders Peirce*

ABSTRACT

Arum Putriani, NIM. B91217109, 2021. *Visualization of Mahmudah and Mazmumah's Akhlak Message in TikTok account @syam_elmarusy (Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce).*

The problem examined in this study is what visualization of the message of da'wah mahmudah and mazmumah in TikTok account @syam_elmarusy. The purpose of this study is to know the visualization of mahmudah and mazmumah moral messages in TikTok @syam_elmarusy accounts.

To get answers to these problems, this study applies research methods with qualitative approach and type of media text research. This study was studied using semiotic analysis of C. S. Peirce which is famous for the theory of triangle meaning, namely signs, objects and interprets.

From the results of the analysis, this study shows the message of da'wah akhlak mahmudah and mazmumah visualized in three videos TikTok @syam_elmarusy, among them, the first is the message of morality mazmumah that is prohibition is insecure; second, the message of mahmudah morality is the suggestion of doing good to parents; and third, is the message of moral mahmudah that is the advice to sincere. These messages are visualized with advice and stories, which are supported by the delivery of verses of the Qur'an. In the video view it also comes with illustrations and text additions

This research can still be developed again by exploring other da'wah accounts, as well as analyzing the effectiveness of da'wah through the TikTok application.

Keywords: *Message of da'wah, TikTok, Semiotics Charles Sanders Peirce*

ملخص

أروم فترياني، ٢٠٢١ B٩١٢١٧١٠٩ ، تصوير الرسائل الأخلاقية المحمودة والمدمومة في "تيك توك" لشام المازوسي (التحليل السيميائي لتشارلز ساندرز بيرس).

المشكلة التي تم بحثها في هذا البحث هي تصوير الرسائل الأخلاقية المحمودة والمدمومة في "تيك توك" لشام المازوسي (التحليل السيميائي لتشارلز ساندرز بيرس). وأما الغرض من هذا البحث لمعرفة عن تصوير الرسائل الأخلاقية المحمودة والمدمومة في "تيك توك" لشام المازوسي (التحليل السيميائي لتشارلز ساندرز بيرس). وللخصُور على إجابات هذه المشكلة، تستخدم الباحثة في هذا البحث المنهج الكيفي الوصفي. المنهج الكيفي هو إجراءات البحث التي تنتج البيانات الوصفية من الكلمات المكتوبة أو المنطوقة من الناس والأفعال الملاحظة. تبحث الباحثة في هذا البحث باستخدام التحليل السيميائي والذي يُعرف بنظرية المعنى المثلث وهي دال، فكرة، ومدلول.

وأما نتائج التحليل، يظهر هذا البحث أن تصوير الرسائل الأخلاقية المحمودة والمدمومة تظهر في ثلاثة مقاطع فيديو في "تيك توك" لشام المازوسي. الأول هو رسالة عن الأخلاق المدمومة، أي تحريم الشعور بعدم القلق، ثم رسالة عن الأخلاق المحمودة أي النصيحة بالرحمة إلى الوالدين. والحث على التسامح. كل هذه الرسائل تمثل بالنصح والقصص مع إلقاء الآيات من القرآن. وكان في فيديو الرسم البياني والعنوان الفرعي

فمن الممكن، تصوير هذا البحث من خلال استكشاف حسابات الدعوة الأخرى، وتحليل فعالية الدعوة من خلال تطبيق "تيك توك".
الكلمات الدالة: رسالة الدعوة، "تيك توك"، السيميائي لتشارلز ساندرز بيرس.

DAFTAR ISI

VISUALISASI PESAN AKHLAK MAHMUDAH DAN MAZMUMAH DALAM AKUN TIKTOK @syam_elmarusy. i (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN OTENTITAS SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ملخص.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Konsep	9
F. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II.....	16
KERANGKA TEORETIK PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA	16
A. Kerangka Teoretik	16
1. Pesan Dakwah Dalam Teks Media.....	16
2. TikTok Sebagai Media Dakwah.....	32
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	39
BAB III	45
METODE PENELITIAN.....	45
A. Pendekatan dan jenis penelitian	45
B. Unit analisis	48
C. Jenis dan sumber data	48
D. Tahap-tahap penelitian.....	49
E. Teknik pengumpulan data.....	50
F. Teknik analisis data.....	51
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	56
B. Penyajian Data	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V	100
PENUTUP.....	100
A. Simpulan	100
B. Saran dan Rekomendasi.....	100
C. Keterbatasan Penelitian.....	101

DAFTAR PUSTAKA 102
LAMPIRAN-LAMPIRAN 110
BIOGRAFI PENELITI 112

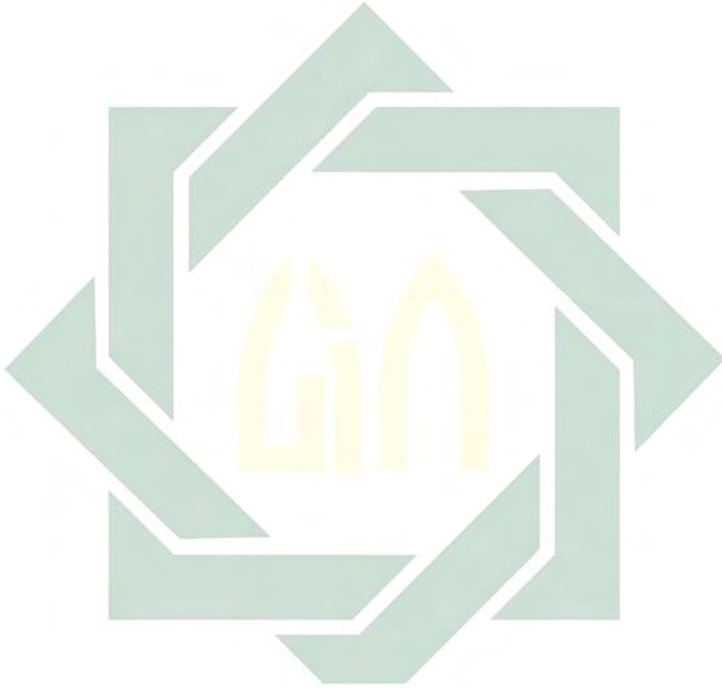


DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Fitur TikTok.....	37
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3. 1 Contoh Unit Amatan.....	46
Tabel 3. 2 Unit Amatan.....	48
Tabel 4. 1 Postingan Akun TikTok @syam_elmarusy.....	58
Tabel 4. 2 Penyajian Data Video Insecure.....	64
Tabel 4. 3 Penyajian Data Video Toxic Parents.....	68
Tabel 4. 4 Penyajian Data Video Do'a Melancarkan Segala Urusan.....	74
Tabel 4. 5 Pembahasan Video Insecure.....	78
Tabel 4. 6 Pembahasan Video Insecure.....	80
Tabel 4. 7 Pembahasan Video Insecure.....	80
Tabel 4. 8 Pembahasan Video Insecure.....	81
Tabel 4. 9 Pembahasan Video Toxic Parents.....	84
Tabel 4. 10 Pembahasan Video Toxic Parents.....	85
Tabel 4. 11 Pembahasan Video Toxic Parents.....	85
Tabel 4. 12 Pembahasan Video Toxic Parents.....	86
Tabel 4. 13 Pembahasan Video Do'a Melancarkan Segala Urusan.....	88
Tabel 4. 14 Pembahasan Video Do'a Melancarkan Segala Urusan.....	88
Tabel 4. 15 Pembahasan Video Do'a Melancarkan Segala Urusan.....	89
Tabel 4. 16 Pembahasan Video Do'a Melancarkan Segala Urusan.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo TikTok	36
Gambar 4. 1 Profil Akun TikTok @syam_elmarusy.....	56
Gambar 4. 2 Ustadz Syamsyuddin Nur Makka	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali dakwah diartikan dengan kegiatan ulama menyampaikan pesan dakwah Islam di hadapan khalayak. Sehingga dakwah dipahami hanya sebatas tugas sebagian orang saja yang disebut sebagai ulama. Selain itu, dakwah hanya dipandang berupa ceramah keagamaan, dan mad'u atau mitra dakwah selalu terdiri dari banyak orang.¹

Padahal sesungguhnya dakwah bukan hanya kewenangan dan kewajiban tokoh agama atau ulama saja, semua muslim bisa dan tentunya sangat boleh melakukan dakwah. Karena dalam berdakwah terdapat kesetaraan, selain itu dakwah juga bukan hanya melulu berupa ceramah, misalnya dakwah-dakwah berupa tulisan, perbuatan atau kebijakan.

Sesungguhnya perintah dakwah telah ada dalam Al-Qur'an, surah Ali Imron (03) ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Terjemah : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung."*²

Dari ayat tersebut kita mengetahui bahwa Allah menciptakan manusia beserta dengan kewajibannya

¹ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2017), 2-4.

² Departemen Agama RI. *Al-qur'an Tajwid dan Terjemah*. (Bandung: Jabal Raudhotul Jannah, 2009), 63

berupa tugas menyampaikan ajakan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau menyuruh mengerjakan amal *ma'ruf* dan mencegah yang *munkar*.³

Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia mulai awal Maret 2020 lalu, pemerintah Indonesia telah memberlakukan pembatasan sosial atau *social distancing* untuk mengurangi penularan dan penyebaran Covid-19. Karena pembatasan sosial ini masyarakat Indonesia harus melakukan segala kegiatan dari rumah, baik belajar, bekerja, maupun beribadah. Dalam kondisi dunia saat ini, terutama Indonesia yang sedang menghadapi pandemi Covid-19, tentu dakwah tidak dapat dilakukan jika dakwah hanya dipahami sebagai kegiatan ceramah di rumah ibadah yang melibatkan banyak orang.

Dakwah Islam mencakup wilayah yang luas dalam berbagai aspek kehidupan. Dakwah mempunyai ragam bentuk, metode, teknik, media, pesan, pelaku, dan mitra dakwah. Kita sendiri sebagai umat Islam, tidak bisa terlepas dari kegiatan dakwah, baik sebagai penyampai maupun penerima dakwah.⁴ Maka, sekali lagi, tidak benar jika dakwah hanya diartikan berupa ceramah di rumah ibadah yang dihadiri banyak orang.

Eksistensi dakwah hingga kini mengalami perkembangan yang signifikan. Adanya perkembangan tersebut tentu tidak luput dari kemajuan teknologi yang semakin lama semakin canggih. Sehingga pendakwah dapat mengambil keuntungan dengan berkontribusi dalam menyampaikan pesan dakwah melalui internet. Saat ini sudah tidak sulit lagi untuk menemukan konten-

³ Toto Tasmara. *Komunikasi Dakwah*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 32.

⁴ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*, 5.

konten dakwah di berbagai *platform* media sosial, seperti *youtube*, *Instagram*, *twitter*, dan lain sebagainya.

Internet adalah sarana untuk menghubungkan jaringan komputer-komputer sehingga pengguna komputer-komputer tersebut dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya.⁵ Melalui internet, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi dari *website*. Jangkauan internet sangat luas, sehingga masyarakat dapat mengakses maupun membagikan informasi ke berbagai belahan bumi dengan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Seiring perkembangan teknologi, cara penyampaian dakwah Islam tentu juga ikut berkembang. Perkembangan teknologi membawa banyak perubahan dalam berbagai sektor kehidupan. Misalnya saja dengan adanya internet memunculkan berbagai macam aplikasi media sosial yang memudahkan manusia berkomunikasi secara *real time* tanpa harus bertemu secara langsung. Sehingga adanya internet bisa menjadi sarana berdakwah yang memiliki jangkauan luas untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran khususnya pada masa pandemi Covid-19 ini.

Dengan adanya perkembangan teknologi internet dan media sosial ini sangat memungkinkan dakwah mampu menjangkau semua kalangan masyarakat. Dewasa ini hampir semua orang memiliki *social media*, dari anak-anak hingga orang tua, tidak memandang usia, pekerjaan, ataupun status sosial. Dengan perkembangan ilmu dan teknologi, manusia dihadapkan pada femonema

⁵ Randdy Reddick dan Elliot King. *Internet Untuk Wartawan*. (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia), 100.

masyarakat yang awalnya tidak bisa menjadi bisa dan kemudian akhirnya menjadi kebiasaan.⁶

Ilmu dan teknologi merupakan hasil dari kerja akal dan penalaran serta keterampilan manusia, yang sangat berguna untuk memakmurkan bumi serta mengembangkan kebudayaan dan peradaban. Ilmu dan teknologi sangat diperlukan dalam pelaksanaan dan pengembangan dakwah, sehingga dakwah yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif.⁷

Saat ini sudah banyak sarana berkomunikasi yang disediakan secara instan di media sosial, misalnya aplikasi *youtube*, *instagram*, *facebook* dan aplikasi-aplikasi media sosial lainnya. Aplikasi-aplikasi tersebut juga bisa dimanfaatkan sebagai media untuk berdakwah. Oleh sebab itu, tidak heran jika saat ini banyak dijumpai dakwah-dakwah di berbagai *platform* media sosial tersebut. Adanya dakwah Islam di media, maka masyarakat umum khususnya umat muslim bisa dengan mudah mendapatkan pengetahuan-pengetahuan agama.⁸

Akibat Covid-19 ini banyak masyarakat Indonesia yang memanfaatkan media sosial untuk menghilangkan kejenuhan akibat *social distancing*. Penggunaan media sosial menjadi sangat meningkat. Sebagaimana yang disampaikan oleh praktisi *social media marketing*, Wiwik W, bahwa pembatasan sosial

⁶ Niswatul Malihah. "TikTok dalam Prespektif Al-Qu'an", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (online), Vol.1, no.01, diakses pada Oktober 2020 dari <http://e-jurnal.stitqi.ac.id/index.php/attachfzh/article/view/72/65>

⁷ Anwar Arifin. *Dakwah Kontemporer sebuah studi komunikasi*. (Yogyakarta, Graha ilmi, 2011), 15.

⁸ Rijal Mahmud, "Dakwah Islam di Media Massa", *Jurnal Komunikasi dan Penyuaran Islam*, (online), vol. 3, no.1, diakses pada April 2021 dari <http://journal.ummat.ac.id>

akibat Covid-19 ini mendorong peningkatan penggunaan media sosial di rumah.

Masyarakat Indonesia memanfaatkan media sosial untuk berbagai macam kegiatan, mulai dari mencari informasi baru, berbagi ilmu, berbisnis, ajang menunjukkan kreatifitas, atau hanya sekedar mengunggah postingan *random*. Wiwik juga mengatakan “ ada orang-orang yang semata mengunggah postingan *random*. Ada pula mereka yang malah rajin menimba ilmu dengan mengikuti diskusi daring di media sosial. Ada juga orang-orang yang ingin tetap mengaktualisasi diri dengan berbisnis dari rumah”⁹

wearesocial.com mengungkapkan bahwa 47% masyarakat Indonesia mengakses media sosial lebih lama dibandingkan dengan sebelum masa pandemi.¹⁰ Hal ini juga membuktikan bahwa pembatasan sosial akibat pandemi menyebabkan peningkatan penggunaan media sosial masyarakat. Media sosial merupakan alat komunikasi yang paling efektif untuk digunakan saat pandemi seperti saat ini, dimana masyarakat juga sangat bergantung pada penggunaan internet. Sehingga eksistensi media sosial tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Salah satunya adalah media sosial TikTok, media sosial ini semakin melejit digandrungi masyarakat sejak pandemi covid-19. Menurut data analitik *SensorTower*, aplikasi asal Tiongkok tersebut pada tahun 2019 sudah diunduh sebanyak 740 juta kali. Hal ini menjadikan

⁹Mediana, *Media Sosial, Ruang Pelarian dari Pandemi Covid-1*. diakses pata tanggal 19 Oktober 2020 dari <https://bebas.kompas.id/baca/bebas-akses/2020/06/11/media-sosial-ruang-pelarian-dari-pandemi-covid-19/>

¹⁰ Adesya Kezia Massie, *Kehadiran TikTok di Masa Pandemi*, diakses pada tanggal 31 Oktober 2020 dari <https://ssrn.com/abstract=3633854>

TikTok sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh nomor dua di dunia setelah *whatsapp*. Sedangkan negara Indonesia menjadi pengunduh terbanyak dengan menyumbang 11% dari total unduhan TikTok. Sedangkan TikTok sendiri mencatat kenaikan pengguna di Indonesia mencapai sekitar 20% selama pandemi corona dibandingkan sebelumnya.¹¹

TikTok merupakan *platform* sosial media audio-visual berupa video pendek, sehingga bisa dilihat juga bisa didengar, berdurasi sekitar 60 detik yang biasanya dipadukan dengan berbagai musik. Musik untuk tarian, gaya kreatif, ataupun unjuk bakat. Oleh sebab itu aplikasi ini terkenal sebagai aplikasi berupa video yang banyak menampilkan tarian-tarian, ataupun bakat lainnya.

Melihat kepopuleran aplikasi tersebut, ternyata dalam aplikasi TikTok bukan hanya berisi tentang konten-konten bakat saja melainkan juga ada konten edukasi. Selain itu yang menarik adalah di dalam aplikasi TikTok juga banyak terdapat konten-konten dakwah. Artinya para pendakwah juga memanfaatkan adanya kemudahan internet dan kepopuleran aplikasi TikTok dengan memperhatikan tren masyarakat untuk menebar kebaikan.

Salah satu akun dakwah yang ada di aplikasi TikTok yaitu akun @syam_elmarusy. Akun tersebut adalah akun milik Ustadz Syamsuddin Nur Makka, atau yang biasanya dikenal dengan Ustadz Syam. Ustadz

¹¹ Cyndi Mutia Annur, *Pengguna TikTok Naik 20% Selama Pandemi, Terbanyak Konten Edukasi*, diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 dari <https://katadata.co.id/ekarina/digital/5ec2245aa8bc7/pengguna-TikTok-naik-20-selama-pandemi-terbanyak-konten-edukasi>

Syam, adalah salah satu pendakwah milenial yang saat ini aktif mengisi dakwah di acara Islam itu Indah, Trans TV bersama Ustadz Maulana dan Ustadzah Oki Setiana Dewi. Ustadz Syam juga aktif mengisi acara Cahaya Hati Indonesia di inews tv.

Dalam unggahan akun @syam_elmarusy di TikTok terdapat berbagai macam video dengan durasi sekitar satu menit, ada video yang menampilkan Ustadz Syam bermain alat musik sambil bernyanyi ataupun bersholawat, video Ustadz Syam mengaji, video menjawab pertanyaan-pertanyaan dari *netizen*, ada pula video duet menyanyi dan mengaji, ataupun video tausiyah singkat, ada pula yang berupa video parodi sederhana. Konten-konten yang dibagikan akun @syam_elmarusy berupa video ringan dan aktual sesuai dengan fenomena yang sedang viral.

Akun tersebut menarik untuk diteliti karena selain mampu menghadirkan konten berupa video dakwah yang bisa dibilang sangat singkat yaitu hanya sekitar satu menit saja, juga karena akun tersebut sudah populer dikalangan pengguna TikTok, sejak unggahan pertama pada 26 Juli 2020 hingga tanggal 13 Januari 2021 pukul 17.00 WIB akun tersebut memiliki 1.700.000 *follower*, dan 32.900.000 jumlah *like*. Bahkan Ustadz Syam sebagai pemilik akun @syam_elmarusy memiliki sebutan khusus untuk para pemirsanya dengan sebutan jamaah al tiqtoqiyah

Video-video yang diunggah oleh akun @syam_elmarusy juga dilengkapi dengan animasi, *backsound*, juga efek dan keterangan berupa teks yang menarik untuk mendukung video agar diminati oleh pengguna TikTok lain. Dalam setiap unggahannya Ustadz Syam juga menyertakan *caption* seperti tema apa yang diangkat dalam video yang di *upload* tersebut, juga

disertai dengan *hashtag* (sebutan untuk simbol # yang disertai dengan *key word*) untuk menamai tema agar memudahkan dalam pencarian di TikTok.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada akun tersebut, karena selain media ini masih baru, juga karena belum banyak penelitian dakwah yang dilakukan pada media sosial tersebut khususnya pada akun @syam_elmarusy, sehingga peneliti akan melakukan penelitian pesan dakwah melalui aplikasi TikTok dengan judul **Visualisasi Pesan Akhlak Mahmudah dan Mazmumah dalam Akun TikTok @syam_elmarusy (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini menjadi

1. Apa visualisasi pesan akhlak *mahmudah* dan *mazmumah* dalam akun TikTok @syam_elmarusy?
2. Bagaimana visualisasi pesan akhlak *mahmudah* dan *mazmumah* dalam akun TikTok @syam_elmarusy?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai penelitian ini yaitu mengetahui visualisasi akhlak *mahmudah* dan *mazmumah* dalam akun TikTok @syam_elmarusy dan bagaimana pesan tersebut disampaikan.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi nyata diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoretik
 - a. Memberikan sumbangsih khazanah keilmuan dakwah bagi Fakultas Dakwah, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
 - b. Menambah khazanah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk lebih meningkatkan kajian tentang analisis semiotik dan aplikasi TikTok dalam kaitannya dengan kegiatan dakwah, sehingga dapat dijadikan masukan ataupun referensi bagi penelitian para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mendatang.
 - c. Selain itu, bagi peneliti, penelitian ini sebagai wahana untuk mengembangkan pola pikir kritis terhadap aktivitas dakwah yang semakin maju mengikuti perkembangan teknologi.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan informasi yang kemudian dapat dijadikan peluang bagi masyarakat dan mahasiswa untuk pengembangan pelaksanaan dakwah Islam dengan cara dan media yang berbeda, salah satunya dengan TikTok. Sehingga menghasilkan produk dakwah yang berkualitas dan efektif sesuai perkembangan teknologi dan media.

E. Definisi Konsep

1. Visualisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Visualisasi dimaknai sebagai pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dan

sebagainya.¹² Sedangkan dalam Al-Qur'an visualisasi diartikan sebagai perumpamaan, gambaran, yang dengan ini dinamakan *matsal*, *matsal* tersebut dibuat oleh Allah agar manusia dapat berfikir sebagaimana dalam firmanNya dalam surah al- Hasyir (59) ayat 21:¹³

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْنَهُ ۖ خَا شِعًا مُّتَصَدِّعًا
مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۖ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "Sekiranya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah-belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir."

Visualisasi digunakan untuk menunjukkan arti keadaan dan kisah yang menakjubkan.¹⁴ Visualisasi berfungsi untuk memperjelas suatu maksud (pesan) agar mudah untuk diterima dan dipahami.

Sehingga visualisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyampaian pesan dakwah oleh akun TikTok @syam_elmarusy berupa video

¹² Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, diakses pada 26 November 2020 dari <https://kbbi.web.id/visualisasi>

¹³ Mega Rista Oktavianti. "Visualisasi Surga dan Neraka (Kajian Tematik Terhadap Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang Surga dan Neraka)", *skripsi*, Program Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010, 14.

¹⁴ Manna Qalil Al-Qattan. *Mabahits fi 'Ulumul Qur'an, Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. ter. Mudzakir AS, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2007), 402.

audio-visual sehingga bisa mudah untuk diterima dan dipahami.

2. Pesan akhlak mahmudah dan mazmumah

Dalam kaitannya dengan ilmu komunikasi, pesan dakwah adalah pesan (*massage*). Sehingga pesan dakwah dapat diartikan sebagai isi pesan dari *dai* yang disampaikan kepada mitra dakwah atau *mad'u*. Sejatinya pesan dakwah merupakan ajaran Islam itu sendiri.¹⁵

Adapun jenis pesan dakwah berdasarkan pokok ajaran Islam dibagi menjadi tiga, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Akidah meliputi lima hal yang terdapat dalam rukun iman, diantaranya iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rosul-rosul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada *qadha* dan *qodar* Allah. Syariah meliputi ibadah (*thaharah*, sholat, puasa, haji) dan muamalah (hukum perdata dan hukum publik).¹⁶

Sedangkan akhlak meliputi akhlak kepada Allah dan kepada makhluk Allah. Akhlak secara umum dibagi menjadi dua, yaitu akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) dan akhlak *mazmumah* (akhlak tercela).¹⁷ Yang termasuk dalam akhlak *mahmudah* diantaranya ikhlas, tawakal, syukur, amanah, dan sabar. Adapaun akhlak *mazmumah* diantaranya dusta, zalim, takabur, putus asa, pengecut.¹⁸

¹⁵ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. 318.

¹⁶ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. 332.

¹⁷ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Bintang Rasi Aksara, 2017), 3.

¹⁸ Kesih Nurjanah. "Analisis Akhlak Mahmudah dan Mazmumah pada Novel *The Romance Karya Habiburrahman El Shirazy Sebagai Alternatif*

Adapun ruang lingkup akhlak dibagi menjadi tiga, yaitu:¹⁹

- a. Akhlak kepada Allah SWT.
- b. Akhlak kepada sesama manusia.
- c. Akhlak kepada lingkungan.

Maka dalam penelitian ini, pesan dakwah yang dimaksudkan adalah simbol-simbol ajaran Islam yang terdapat dalam video akun TikTok @syam_elmarusy. Meskipun demikian, peneliti tidak mengambil seluruh video yang diunggah oleh akun @syam_elmarusy, karena tema yang diangkat berbeda-beda. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis tiga video yang terdapat pesan dakwah akhlak *mahmudah* dan *mazmumah* di dalamnya.

3. Aplikasi TikTok

Media sosial adalah tempat yang mudah untuk saling berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi melalui jaringan internet. TikTok merupakan salah satu dari berbagai macam sosial media yang populer. TikTok adalah aplikasi yang digunakan untuk membagikan konten berupa video dengan durasi maksimal 60 detik.

Sebagaimana media sosial lainnya TikTok umumnya dimanfaatkan penggunaanya sebagai media eksistensi diri. Namun demikian, TikTok juga digunakan sebagai ladang untuk berbisnis dan

Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas”, *skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kotabumi Lampung, 2019, 24-30.

¹⁹ Solihin, M dan Anwar, M. Rosid, *Akhlah Tasawwuf: Manusia, Etika dan Makna Hidup*. (Bandung : Nuansa, 2005), 97.

sebagai media untuk berdakwah. Salah satu akun TikTok yang membagikan konten dakwah adalah akun @syam_elmarusy.

Akun TikTok @syam_elamrusy merupakan akun milik Ustadz Syamsyuddin Nur Makka. Adapun konten-konten dari unggahan akun tersebut diantaranya adalah video mengaji, bersholawat, ataupun tausiyah singkat. Selain menyajikan konten yang bervariasi, pesan yang disampaikan juga mudah diterima *mad'unya*.

4. Analisis semiotik

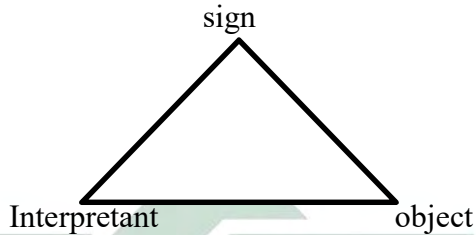
Ilmu semiotika adalah model dari pengetahuan sosial yang memahami berbagai peristiwa, obyek, dan kebiasaan sebagai sebuah sistem, dengan unit dasarnya berupa tanda. Tanda yang dimaksud merupakan sesuatu yang memiliki makna lain, berdasarkan aturan atau kebiasaan masyarakat yang sebelumnya telah berlaku.²⁰ Oleh sebab itu, semiotika mempelajari tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda, yang meliputi macam-macam tanda, proses penciptaan tanda, penggunaan tanda dan proses pemaknaan tanda sehingga maksud dari tanda tersebut bisa dengan mudah dipahami. Tanda-tanda tersebut bersifat komunikatif karena informasi yang disampaikan berupa informasi verbal maupun non-verbal.²¹

Salah satu tokoh semiotika adalah Charles Sanders Peirce. Peirce merupakan seorang ahli filsafat dan logika Amerika. Semiotik Peirce terkenal

²⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Remaja Rosda Karya, 2017), 87.

²¹ Alex Sobour. *Analisis Teks Media*, 87.

dengan segitiga makna (*triangle meaning*) yang hubungannya dapat digambarkan sebagai berikut:



C. S. Peirce membagi tanda menjadi tiga, yaitu *icon*, *index*, dan *symbol*. *icon* merupakan tanda yang memiliki kemiripan dengan yang ditandai, indeks merupakan tanda yang bersifat alamiah, sedangkan simbol merupakan tanda yang masih harus dipelajari.

F. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan pembahasan dan penyusunan penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan laporan ini menjadi lima bab yang masing-masing bab terbagi atas sub-bab di dalamnya.

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini terdapat enam sub-bab, diantaranya (a) latar belakang masalah sebagai landasan dari lahirnya penelitian ini, (b) rumusan masalah untuk membatasi masalah yang diteliti, (c) tujuan penelitian, menjelaskan tentang capaian yang diinginkan dari penelitian ini, (d) manfaat penelitian, memaparkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, (e) definisi konsep, menjelaskan mengenai beberapa konsep yang digunakan, (f) sistematika pembahasan, memberikan uraian singkat mengenai pokok pembahasan dalam setiap bab penelitian.

Bab II Kerangka Teoretik Pesan Dakwah Melalui Media. bagian ini berisikan kerangka teoretik serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, bab ini terbagi menjadi enam bagian yaitu, (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) unit analisis, (c) jenis dan sumber data, (d) tahap-tahap penelitian, (e) teknik pengumpulan data, dan (f) teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian, pada bab ini membahas (a) gambaran umum subyek penelitian, (b) penyajian data, serta (c) analisis data.

Bab V Penutup, merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang terdiri atas (a) simpulan, yang menjelaskan secara ringkas mengenai hasil temuan penelitian serta menjawab dari rumusan masalah yang telah dibuat, (b) saran dan rekomendasi, merupakan masukan dari peneliti berdasarkan hasil penelitian, (c) keterbatasan penelitian, menjelaskan bagian-bagian yang dirasa membuat penelitian ini berjalan kurang maksimal.

BAB II

KERANGKA TEORETIK PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA

A. Kerangka Teoretik

1. Pesan Dakwah Dalam Teks Media

a. Kajian Tentang Pesan Dakwah

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain, atau dalam istilah komunikasi dari komunikator kepada komunikan.²² Sedangkan dakwah adalah sebuah proses penyampaian pesan-pesan keislaman oleh *da'i* kepada *mad'u* yang berupa ajakan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.²³ Sehingga, Pesan dakwah dapat diartikan sebagai isi pesan atau materi keislaman yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*.²⁴ Dalam kegiatan dakwah terdapat tiga unsur penting, yaitu *da'i*, pesan, dan *mad'u*. Unsur pesan menjadi penting karena merupakan inti dari sebuah kegiatan dakwah tersebut.

Dalam penyusunan pesan dakwah harus didasarkan pada kondisi obyektif *mad'u*. Sehingga seorang *da'i* tidak bisa sembarangan menyampaikan dakwah tanpa mengetahui kondisi mitra dakwahnya. Oleh sebab itu, *da'i* harus melakukan pengamatan, *interview*, menelaah sumber-sumber tertulis sebelum menyusun sebuah pesan dakwah. Adapun bahan dasar pesan dakwah adalah Al-Qur'an dan hadis,

²² Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*. 9.

²³ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*. 31.

²⁴ M. Munir. Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. 24.

serta dilengkapi dengan pendapat dari ulama, penelitian para ahli, kisah, dan berita.²⁵

Isi pesan yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* dalam kegiatan dakwah dapat berupa kata, lukisan, gerakan, atau bahkan dapat berupa perubahan sikap, karena sesungguhnya pesan berbentuk apapun dapat menjadi pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis.²⁶ Pada intinya pesan dakwah berupa ajakan berbuat kebaikan dan menghindari keburukan yang diajarkan dalam Islam, dengan istilah *amar makruf nahi munkar*.²⁷

Isi pesan dakwah ialah materi dakwah yang mengandung ajaran Islam yang terbagi dalam tiga pokok ajaran Islam. Adapun pokok-pokok ajaran Islam tersebut adalah sebagai berikut:²⁸

1. Akidah

Tema dakwah Rasulullah yang pertama ketika mensyiarkan agama Islam adalah tentang akidah. Rasulullah melakukan hal tersebut karena akidah dalam agama Islam diumpamakan sebagai pondasi bangunan yang harus didirikan dengan kokoh agar mampu menopang bangunan di atasnya sehingga tidak mudah goyah atau roboh. Akidah menyangkut tentang kepercayaan,

²⁵ Ifitah Jafar dan Mudzira Nur Amrullah, "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an", *Jurnal Komunikasi Islam*, (online), volume 8, no. 01, diakses pada 7 Maret 2021 dari <http://jki.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/148/110>

²⁶ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. 271.

²⁷ Wahyu ilahi dkk. *Komunikasi Dakwah*. (Surabaya, Citra Media Nusantara), 38.

²⁸ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. 272-282.

keyakinan, dan keimanan yang mendalam kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, akidah menjadi pesan dakwah yang dipilih pertama kali oleh Rasulullah untuk disampaikan kepada masyarakat Makkah pada saat itu.²⁹

Akidah meliputi ajaran lima rukun Iman, yaitu diantaranya: Iman kepada Allah, malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari kiamat, serta *qada* dan *qadar* Allah.

2. Syariah

Secara bahasa, syariah merupakan hukum-hukum Allah yang diperintahkan kepada hamba-Nya, baik itu berupa hukum dari Al-Quran maupun hukum yang telah dicontohkan melalui sunnah Nabi.

Syariah Islam mengembangkan hukum yang bersifat luas dan meliputi seluruh kehidupan manusia, tidak hanya hubungan antara manusia dengan Tuhannya, namun juga hubungan antar manusia itu sendiri. Dengan demikian, syariah tidak hanya mengatur hukum ibadah yang meliputi shalat, zakat, puasa, haji, dan lain-lain, akan tetapi juga mengurus hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya yang disebut dengan muamalah, meliputi hukum jual beli, warisan, dan hubungan-hubungan antar manusia yang lainnya.³⁰

²⁹ M. Munir, Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. 24.

³⁰ Ulfa Zulfi Pariska, "Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Kajian Fathi "Pegang Janji Allah") Episode 27 September 2017 YouTube", *skripsi*,

Pesan dakwah yang terdapat unsur syariat harus dapat menggambarkan informasi yang jelas di bidang hukum, membedakan dengan jelas antara yang wajib, haram, *mubbah*, dan *makruh*.³¹

3. Akhlak

Dari asal usul katanya, akhlak berasal dari kata Arab, adapun isim mufradnya adalah (خُلُقٌ) yang memiliki arti budi pekerti atau tingkah laku. Akhlak kemudian disebut juga sebagai moral atau etika. Etika dan moral berasal dari bahasa latin yang berarti kebiasaan.³² Akhlak didefinisikan oleh Imam Al Ghazali sebagai sifat yang sudah tertanam dalam diri seseorang, sehingga seseorang tersebut dapat melakukan suatu hal tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak berkaitan erat dengan sifat, sikap, dan perbuatan manusia.³³

Akhlak memiliki posisi yang penting dan tinggi dalam Islam. Akhlak menyatu dengan agama Islam dalam setiap aspek kehidupan. Oleh sebab itu, Islam sangat memperhatikan pembinaan akhlak umatnya melalui ajaran

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2018, 21.

³¹ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 27.

³² Sidik Tono dkk. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. (Yogyakarta : UII Press Indonesia, 1998), 87.

³³ Nurhayati, "Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam", *Jurnal Mudarrisuna*, (online), Vol.4, No. 2. 2016, 241. Diakses pada 6 Maret 2021 dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/291/267>

Al-Qur'an dan Sunnah. Akhlak mengajarkan berbuat sesuatu kepada Allah dan kepada sesama manusia dengan baik.³⁴

Sidik Tono dalam buku *Ibadah dan akhlak dalam Islam* menyebutkan tentang konsep dasar akhlak yang luas dan memiliki karakteristik yang khas. Adapun karakteristik tersebut diantaranya adalah:³⁵

- 1) Akhlak meliputi segala sesuatu yang bersifat umum maupun rinci. Sebagaimana dalam Al-Quran, ada ayat yang menjelaskan tentang akhlak secara umum dan secara detail.
- 2) Akhlak bersifat menyeluruh, artinya akhlak mencakup seluruh hubungan kehidupan umat islam, yang meliputi ibadah dan muamalah.
- 3) Akhlak merupakan buah iman. Iman yang kokoh akan termanifestasi dengan akhlak yang baik.
- 4) Akhlak menjaga konsistensi cara dengan tujuan.

Akhlak diartikan sebagai sifat yang tertanam dalam diri seseorang. Apabila akhlak itu baik menurut pertimbangan Al-Qur'an dan Sunnah, maka ia termasuk perkara kebaikan, dan jika sekiranya buruk menurut Al-Qur'an dan Sunnah, maka ia termasuk dalam perkara keburukan.³⁶

³⁴ Sidik Tono dkk. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. 95.

³⁵ Sidik Tono dkk. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. 89.

³⁶ Azli Fairuz bin Laki, dkk, "Pembentukan Akhlak Mahmudah sebagai Mekanisme Pembangunan Islam: Analisis Terhadap Tafsir fi Zilal Al-Qur'an", *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontempore*, (online), vol. 10,

Tujuan utama akhlak adalah agar setiap muslim bertingkah laku dan beradat yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Oleh sebab itu, setiap muslim yang berperangai baik akan memperoleh rida Allah, berkepribadian muslim, memiliki perbuatan mulia dan terhindar dari perbuatan tercela.³⁷

Akhlak kemudian dibedakan menjadi dua, yaitu akhlak yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis (akhlak baik) dan akhlak yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis (akhlak buruk). Akhlak baik disebut dengan akhlak *mahmudah* yang mampu mendatangkan manfaat baik bagi dirinya maupun orang lain. Sebaliknya akhlak buruk disebut akhlak *mazmumah* yang hanya mendatangkan kemudorotan bagi dirinya maupun orang lain.³⁸

Macam-macam Akhlak *mahmudah* adalah sebagai berikut:³⁹

a) Ikhlas.

Secara bahasa ikhlas memiliki arti membersihkan atau memurnikan. Sedangkan menurut istilah, ikhlas diartikan sebagai suatu kegiatan beramal yang hanya

diakses pada 6 Februari 2021 dari

<https://search.proquest.com/openview/fef93a0edb3701998bae2ba0d3f9356/1/1?pq-origsite=gscholar&cbl=4827496>

³⁷ Kesih Nurjanah. "Analisis Akhlak Mahmudah dan Mazmumah pada Novel The Romance Karya Habiburrahman El Shirazy Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas", 24.

³⁸ Dedi Wahyudi. *Pengantar Akidah Akhlak dan pembelajarannya*, 3.

³⁹ Kesih Nurjanah. "Analisis Akhlak Mahmudah dan Mazmumah pada Novel The Romance Karya Habiburrahman El Shirazy Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas", 30.

mengharap rida Allah. Rasulullah SAW bersabda:

يَقُولُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ ابْنَ آدَمَ إِنْ صَبَرْتَ وَاحْتَسَبْتَ
عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى لَمْ أَرْضَ لَكَ ثَوَابًا دُونَ الْجَنَّةِ

"Allah Subhaanahu wa Ta'ala berfirman, "Hai anak Adam, jika kamu bersabar dan ikhlas saat tertimpa musibah, maka aku tidak akan meridhai bagimu sebuah pahala kecuali surga. " (HR. Ibnu Majah no. 1586)⁴⁰

b) Tawakal.

Tawakal adalah berserah kepada Allah setelah melakukan ikhtiar sebaik mungkin. Orang yang bertawakal adalah orang yang telah berusaha dan bekerja keras untuk menggapai apa yang diinginkannya dengan sungguh-sungguh dan dengan cara yang benar, tetapi ia tetap meyakini bahwa keberhasilan atas segala usaha adalah kuasa Allah SWT, sehingga hasil dari ikhtiar tersebut diserahkan hanya kepada Allah saja. Rasulullah SAW bersabda:

اتَّقِيَ اللَّهَ وَاصْبِرِي

"Bertakwalah kepada Allah dan bersabarlah" (HR. Bukhari no. 1203)⁴¹

c) Sabar.

Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى

⁴⁰ Ensiklopedia Hadits, diakses pada 2 April 2021 dari <http://hadits.in>

⁴¹ Ensiklopedia Hadits, diakses pada 2 April 2021 dari <http://hadits.in>

"Sesungguhnya sabar itu pada kesempatan pertama (saat datang mushibah) " (HR. Bukhari no.1203)⁴²

Sabar yang dimaksud adalah tahan menderita pada sesuatu yang tidak disenangi dengan disertai sikap rida, ikhlas, lapang dada, dan berserah diri kepada Allah.

d) Syukur.

Syukur adalah perasaan senang dan berterima kasih atas karunia yang telah diberikan oleh Allah. Bersyukur tidak hanya atas nikmat Allah namun juga bersyukur kepada sesama manusia , sebagaimana sabda Rasulullah berikut:

لَا يَشْكُرُ اللَّهَ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ

"Tidak dianggap bersyukur kepada Allah orang yang tidak bersyukur kepada manusia." (HR. Abu Daud no. 4177)⁴³

e) Amanah.

Orang yang amanah ialah orang yang mampu memelihara dan menjaga hak Allah dan hak manusia yang ada pada dirinya. Sehingga orang yang amanah selalu diidentikkan dengan orang yang jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya.

الْوَصِيُّ أَمِينٌ فِيمَا أُوصِيَ إِلَيْهِ بِهِ

"Orang yang diberi wasiat harus amanah terhadap apa yang diwasiatkan kepadanya." (HR. Darimi no.3072)⁴⁴

⁴² Ensiklopedia Hadits, diakses pada 2 April 2021 dari <http://hadits.in>

⁴³ Ensiklopedia Hadits, diakses pada 2 April 2021 dari <http://hadits.in>

⁴⁴ Ensiklopedia Hadits, diakses pada 2 April 2021 dari <http://hadits.in>

Sedangkan macam-macam akhlak mazmumah yaitu:⁴⁵

a) Dusta.

Dusta ialah memberikan pernyataan atau berbuat sesuatu hal yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dusta disebut juga bohong, yang dalam KBBI disebutkan memiliki arti palsu.⁴⁶

مَا كَانَ خُلُقٌ أَبْغَضَ إِلَى أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْكَذِبِ وَلَقَدْ كَانَ الرَّجُلُ يَكْذِبُ
عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَذِبَةَ فَمَا
يَزَالُ فِي نَفْسِهِ عَلَيْهِ حَتَّى يَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَحْدَثَ مِنْهَا
تَوْبَةً

"Tidak ada sebuah akhlak yang paling dibenci oleh para sahabat Rasulullah melainkan dusta. Dan, pernah ada seorang yang berdusta di sisi Nabi hanya sekali kedustaan, namun sekali dusta itu uterus membekas dalam diri nabi hingga beliau tahu bahwa ia telah bertobat darinya." (HR. Ahmad no.24027)⁴⁷

b) Zalim.

⁴⁵ Kesih Nurjanah. "Analisis Akhlak Mahmudah dan Mazmumah pada Novel The Romance Karya Habiburrahman El Shirazy Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas", 31.

⁴⁶ Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, diakses pada 7 Maret 2020 dari <https://kbbi.web.id/visualisasi>

⁴⁷ Ensiklopedia Hadits, diakses pada 2 April 2021 dari <http://hadits.in>

Zalim merupakan perbuatan aniaya, tidak adil dan berat sebelah dalam memutuskan perkara. Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الْقَاضِي مَا لَمْ يَجْرُ فَإِذَا جَارَ تَخَلَّى عَنْهُ وَلَزِمَهُ الشَّيْطَانُ

"Sesungguhnya Allah bersama seorang hakim selama ia tidak berbuat zalim, namun jika ia berbuat zalim maka Allah akan menjauhinya dan setan yang akan menyertainya." (HR. Tirmidzi no. 1251)⁴⁸

c) Takabur.

Takabur adalah merasa lebih daripada orang lain. Takabur merupakan sinonim dari sombong.

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ بِهَذِهِ
الْكَلِمَاتِ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ
وَالْهَرَمِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ وَفِتْنَةِ الدَّجَالِ
وَعَذَابِ الْقَبْرِ

, "Rasulullah biasa berlindung dari kalimat-kalimat seperti ini, "ALLAHUMMA INNI A'UUDZU BIKA MINAL KASALI WAL HARAMI WAL JUBNI WAL BUKHLI WA SUU'IL KIBRI WA FITNATID DAJJAL WA ADZAABIL QABRI (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan, pikun, sifat pengecut, kikir, keburukan takabur, fitnah

⁴⁸ Ensiklopedia Hadits, diakses pada 2 April 2021 dari <http://hadits.in>

Dajjal dan siksa kubur)." (HR. Nasa'I no. 4500)⁴⁹

d) Pengecut.

Dari hadis di atas juga terdapat sifat yang ingin dihindari Rasulullah yaitu sifat pengecut. Pengecut membuat orang ragu-ragu sebelum memulai sesuatu, sehingga mengakibatkan menyerah sebelum berjuang. Sifat ini akan membawa pada kemunduran dan kerendahan karena telah kalah sebelum berjuang.

e) Putus asa.

Putus asa merupakan kebalikan dari sabar, adalah merasa tidak mampu untuk menanggung derita atas musibah yang dihadapi. Putus asa dapat menimbulkan tindakan negatif baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي
وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ فِيكَ وَلَا أُبَالِي يَا
ابْنَ آدَمَ لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي
غَفَرْتُ لَكَ وَلَا أُبَالِي يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقُرَابِ
الْأَرْضِ خَطَايَا ثُمَّ لَقَيْتَنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا لَأَتَيْنَكَ
بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً

*"Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman,
'Wahai anak Adam, selagi engkau berdoa
kepada-Ku dan berharap kepada-Ku*

⁴⁹ Ensiklopedia Hadits, diakses pada 2 April 2021 dari <http://hadits.in>

melainkan Aku akan ampuni dosa yang ada padamu dan Aku tidak peduli, wahai anak Adam, seandainya dosa-dosamu telah mencapai setinggi langit kemudian engkau meminta ampunan kepada-Ku niscaya Aku akan mengampunimu, dan Aku tidak peduli wahai anak Adam, seandainya engkau datang kepada-Ku dengan membawa kesalahan sepenuh isi bumi kemudian engkau menemui-Ku dengan tidak menyekutukan sesuatu dengan-Ku niscaya Aku akan datang kepadamu dengan ampunan sepenuh isi bumi." (HR. Tirmidzi no. 3540)⁵⁰

Dari hadis tersebut kita mengetahui bahwa Allah akan selalu memberikan kesempatan kepada hambanya apabila hambanya senantiasa mau berusaha dan tidak berputus asa.

Ruang lingkup akhlak Islami dibedakan menjadi tiga, diantaranya adalah:⁵¹

1) Akhlak kepada Allah.

Sebagai makhluk Allah, manusia harus menunjukkan akhlak yang baik dan mulia kepada sang pencipta, yaitu Allah SWT. Setidaknya ada empat alasan menerapkan akhlak yang baik kepada Allah, yaitu karena Allah yang telah menciptakan kita sebagai manusia, Allah yang telah memberikan kelengkapan

⁵⁰ Ensiklopedia Hadits, diakses pada 2 April 2021 dari <http://hadits.in>

⁵¹ Solihin, M dan Anwar, M. Rosid, *Akhlaq Tasawwuf: Manusia, Etika dan Makna Hidup*, 97.

fisik, akal, dan hati nurani. Allah juga yang telah menyediakan keperluan manusia, sehingga dapat terjadi kelangsungan hidup. Allah pula yang memuliakan manusia dengan cara memberikan kemampuan untuk menguasai alamnya.

2) Akhlak kepada sesama manusia.

Seperti yang dikatakan Allah dalam Al-Qur'an, manusia satu dengan lainnya memiliki kedudukan yang sama dihadapan Allah, yang membedakan adalah keiman dari masing-masing individu. Maka bersikaplah secara baik kepada sesama manusia, tetangga, teman, kerabat, sahabat, dan orang tua. Akhlak yang baik dan patut untuk dicontoh adalah akhlak dari Rasulullah.

3) Akhlak kepada lingkungan

Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di sekitar kita. Manusia harus tetap memiliki sikap baik meskipun itu terhadap lingkungan, karena lingkungan juga merupakan ciptaan Allah yang harus dihargai dan dihormati.

Jalur-jalur hubungan di atas harus dijaga dengan sebaik-baiknya karena jalur-jalur hubungan tersebutlah yang akan mengantarkan manusia pada kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat.⁵²

⁵² Kesih Nurjanah. "Analisis Akhlak Mahmudah dan Mazmumah pada Novel The Romance Karya Habiburrahman El Shirazy Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas", 21.

Sebagaimana firman Allah dalam surah Ali Imran (03): 112 berikut:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ
وَحَبْلِ مِنَ النَّاسِ وَبَاءَؤُ وَبِعَصَبٍ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ
عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ
اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ۚ ذَٰلِكَ بِمَا
عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

"Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas."⁵³

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa hidup tidak akan bahagia dan diliputi kehinaan, kecuali yang memiliki hubungan baik kepada Allah dan sesama manusia.

b. Kajian Tentang Teks Media

Isi media dikonstruksi dari peristiwa-peristiwa yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, media diasumsikan sebagai refleksi dan representasi kehidupan sosial. Setidaknya ada

⁵³ Departemen Agama RI. Al-qur'an Tajwid dan Terjemah, 64.

lima cara untuk menilai seberapa pentingnya media:⁵⁴

1) Isi media refleksi dari produsen media.

Isi media dipandang sebagai refleksi dari produser, dimana isi media yang diproduksi dipengaruhi oleh pengalaman dan kepentingan dari produsen teks.

2) Isi media sebagai refleksi dari preferensi khalayak.

Isi media dipandang sebagai preferensi khalayak, sehingga isi media yang dihasilkan oleh para pekerja media merupakan penyesuaian dengan keinginan khalayak.

3) Isi media sebagai refleksi dari masyarakat secara umum.

Beberapa peneliti berpendapat bahwa isi media adalah ukuran dari nilai, norma sosial, dan kepentingan bersama. Ketika menjamurnya tayangan *reality show* di televisi yang mengajarkan untuk menolong orang yang miskin tidak berarti khalayak menginginkan tayangan tersebut, namun tayangan tersebut dibuat untuk menggambarkan bahwa khalayak menjunjung tinggi rasa tolong menolong.

⁵⁴ Elis Setiawati. "Kasus Lumpur Lapindo dalam Berita Media Online (Analisis Berita Kasus Lumpur Lapindo di Detikcom)", skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, 34-35.

- 4) Isi media sebagai pengaruh terhadap khalayak.

Dilihat dari sudut pandang dampak, isi media memberikan pengaruh terhadap khalayak. Banyak acara yang menyangkan kehidupan orang kurang mampu berpotensi memberikan pengaruh terhadap pembelanjaan uang bagi khalayak.

- 5) Isi media sebagai teks.

Isi media dipandang sebagai teks yang maknanya masih harus diuraikan. Dalam hal ini isi media tidak dipandang memiliki kecenderungan hubungan dengan produsen maupun masyarakat.

Teks merupakan salah satu bentuk praktek ideologi, Bahasa, tulisan, pilihan kata maupun struktur gramatika.⁵⁵

Sehingga teks media yang dimaksud adalah sebuah peristiwa komunikasi dalam media yang maknanya masih harus diuraikan. Secara sederhana, wujud teks media berkaitan erat dengan jenis medianya. Media cetak atau surat kabar menghasilkan teks media berupa karya tulis tercetak, demikian juga dengan media

⁵⁵ Umi Halwati, "Analisis Faucault dalam Membedah Wacana Teks Dakwah di Media Massa", *Jurnal of Islamic Broadcasting Communication*, (online), vol. 1, no. 1, diakses [ada Maret 2021 dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/456/450>

elektronik televisi menghasilkan teks media berupa konten dengar pandang.⁵⁶

2. TikTok Sebagai Media Dakwah

a. Media Dakwah

Media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang artinya perantara. Sedangkan dalam ilmu komunikasi, media adalah alat yang digunakan untuk mentransfer pesan dari komunikator kepada komunikan. Dalam kaitannya dengan dakwah, maka media dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mentransfer materi dakwah dalam hal ini adalah ajaran Islam dari *da'i* kepada *mad'u*.⁵⁷ Media dakwah berperan sebagai jembatan penyampai pesan dakwah dari *da'i* kepada *mad'u*.

Media dakwah diklasifikasikan menjadi:⁵⁸

- 1) Media terucap. Merupakan alat komunikasi yang bisa menghasilkan bunyi (audio).
- 2) Media tertulis. Meliputi alat komunikasi yang berbentuk tulisan dan cetakan.
- 3) Media dengar pandang. Yaitu media yang bisa menampilkan gambar yang selain bisa dilihat juga bisa didengar (audio visual).

Seorang *Da'i* yang ingin berdakwah dengan suara dan pesan dakwahnya dapat didengar oleh masyarakat luas maka hendaknya berdakwah dengan metode ceramah dan menggunakan media radio atau sekarang dapat memanfaatkan

⁵⁶ Dinul Fitrah Mubaraq. *Analisis Teks Media Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik*. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), 16.

⁵⁷ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2006), 32.

⁵⁸ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 406.

platform podcast. Jika seorang *da'i* ingin berdakwah dengan tulisan dan pesan dakwahnya dapat dibaca oleh masyarakat luas maka ia dapat berdakwah dengan menggunakan media cetak atau *web blog*. Sedangkan *da'i* yang ingin pesan dakwahnya dapat didengar dan dilihat maka dapat menggunakan media televisi atau video dan kemudian diunggah di berbagai *platform* media sosial.

Video pendek berdurasi sekitar satu menit di TikTok termasuk dalam kategori media dengar pandang atau audio-visual. Inti dari media audio-visual adalah keutuhan yang saling melengkapi diantara kedua unsur tersebut dalam menyajikan pesan yang akan disampaikan.⁵⁹

Meskipun media dakwah bukan penentu keberhasilan dalam berdakwah, namun media ikut berpartisipasi dalam kesuksesan dakwah. Media dakwah bisa dikatakan efektif apabila sesuai dengan unsur dakwah lainnya, seperti *Da'i*, pesan dakwah, dan mitra dakwah atau *mad'u*.

Adapun unsur yang paling berpengaruh atas efektivitas media dakwah adalah *da'i*. *Da'i* bukan dituntut memiliki kemampuan untuk pengoperasian media, namun cukup mengetahui karakteristik media dakwah itu sendiri. Meskipun demikian, akan lebih baik jika *da'i* mampu menguasai keduanya. Dengan demikian *da'i* dapat menselaraskan materi dakwah yang

⁵⁹ P. C. S. Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, (Jakarta: Grasindo, 1993), 48.

ingin disampaikan dengan jenis media yang akan digunakan dan mitra dakwah yang dituju.⁶⁰

b. Media Sosial TikTok

TikTok merupakan *platform* media sosial berupa video pendek yang dipadukan dengan musik. Diantaranya musik untuk tarian, gaya kreatif, ataupun unjuk bakat. Melalui aplikasi TikTok pengguna dapat membuat video pendek yang unik dan menarik dengan cepat dan mudah untuk *dishare* dengan pengguna lain di seluruh dunia.

TikTok merupakan aplikasi besutan ByteDance Inc asal Tiongkok yang dirilis pada September 2016. ByteDance menciptakan aplikasi tersebut dengan tujuan agar semua orang dapat memanfaatkan pemikiran-pemikiran kreatif sebagai bentuk kemajuan konten di era media sosial ini. Aplikasi ini juga diklaim sebagai standar baru dalam *online content creator* di seluruh dunia.⁶¹

Melalui aplikasi ini pengguna dapat melihat berbagai macam kreatifitas pengguna lain di beranda aplikasi tersebut. Aplikasi TikTok ini pun dapat membuat penggunanya menjadi terkenal karena video yang dibuat. Ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga

⁶⁰ Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*, 345-346.

⁶¹ Google play store. diakses pada tanggal 19 oktober 2020 dari <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ss.android.ugc.trill&hl=in>

yang terkenal karena videonya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikannya.⁶²

Hingga Juli 2020 pengguna aktif TikTok sudah mencapai sekitar 689,17 juta pengguna. Padahal sebelumnya pada Januari 2018 TikTok melaporkan pengguna aktifnya baru mencapai 55 juta pengguna. Kemudian akhir 2018 naik menjadi 271 juta pengguna, kemudian akhir tahun 2019 yang masih dalam kondisi pandemi, TikTok menyebutkan penggunaannya semakin bertambah menjadi 507 juta.⁶³

Menurut data analitik *SensorTower*, aplikasi asal Tiongkok tersebut pada tahun 2019 sudah diunduh sebanyak 740 juta kali dan menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh setelah *whatsapp*. Sedangkan Indonesia menjadi negara yang paling banyak mengunduh aplikasi tersebut dengan menyumbang 11% dari total unduhan.⁶⁴ Pengguna aplikasi TikTok di Indonesia kebanyakan adalah anak-anak usia sekolah dan milenial (Handy & Wijaya, 2020).⁶⁵

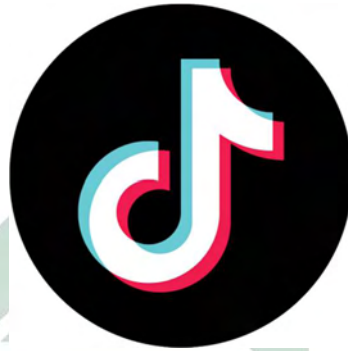
⁶² Riska Marini. "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah", *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2019, 21.

⁶³ Roy Franedy, *Berapa Pengguna Aktif TikTok di Dunia? Jangan Kaget Yah!*, diakses pada tanggal 13 Oktober 2020 dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200825104121-37-181742/berapa-pengguna-aktif-TikTok-di-dunia-jangan-kaget-yah>

⁶⁴ Fahmi Ahmad Burhan, *Punya 625 Juta Pengguna Aktif, TikTok bisa Lebih Besar dari Instagram*, diakses pada tanggal 13 Oktober 2020 dari <https://katadata.co.id/happyfajrian/digital/5e9a498fee4f1/punya-625-juta-pengguna-aktif-TikTok-bisa-lebih-besar-dari-instagram>

⁶⁵ Yohana Noni Bulele & Tony Wibowo, "Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus TikTok", *Converence of business, social*

Gambar 2. 1 Logo TikTok



Melalui aplikasi ini, pengguna dapat merekam video secara langsung melalui aplikasi dengan pilihan durasi 15 detik dan 60 detik. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur musik, sehingga pengguna bisa memilih audio atau musik apa yang ingin digunakan yang sudah disediakan di dalam aplikasi tersebut. Selain fitur musik juga ada fitur-fitur menarik lainnya untuk mempercantik video yang dibuat, antara lain fitur efek untuk memberikan efek pada video yang dibuat, fitur teks untuk menambahkan teks pada video yang di buat, fitur *speed* untuk mengatur kecepatan video yang direkam, dan lainnya seperti *beauty*, *timer*, *flash*, dan *filter*.

Selain dapat merekam video secara langsung melalui aplikasi, pengguna juga dapat mengunggah video yang telah direkam sebelumnya atau video yang berada di galeri *smarthone* pengguna. TikTok menyediakan *Special Effect* yang beraneka ragam yang dapat

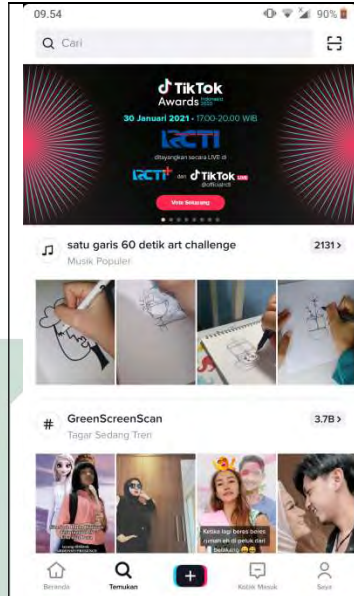
digunakan pengguna untuk membuat video-video pendek yang dibuat menarik karena hadir dengan efek-efek yang dapat digunakan secara instan tanpa perlu pengeditan lagi.⁶⁶

Aplikasi TikTok juga menyediakan fitur untuk menyertakan *caption* pada video yang diunggah. Pada *caption* ini biasanya pengguna juga bisa menyertakan *hashtag* (sebutan untuk simbol # yang disertai dengan kata kunci) dalam menamai tema agar mudah dalam pencarian di TikTok.

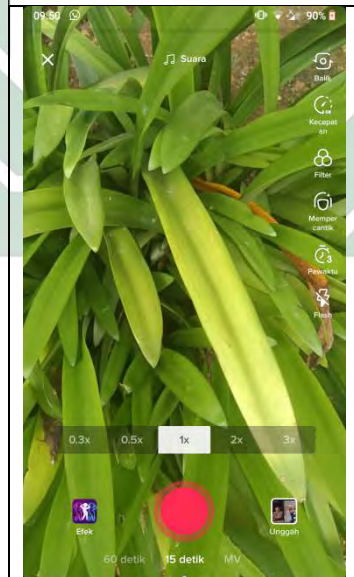
Tabel 2. 1 Fitur TikTok



⁶⁶ Susilowati, "Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Personal Branding di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun @bowo_allpenmliebe)", Jurnal Komunikasi, (online), volume 9, no. 2, diakses pada Oktober 2020 dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/4319>



Gambar di samping merupakan tampilan pencarian di aplikasi TikTok



Gambar di samping merupakan tampilan untuk membuat atau meng-upload video di aplikasi TikTok. Tersedia pilihan durasi 15 detik dan 60 detik, selain itu juga tersedia banyak pilihan efek serta filter.

Selain digunakan untuk membagikan konten kreatif, TikTok juga menyediakan fitur untuk

berbelanja. Salah satunya adalah fitur tautan ke situs perdagangan elektronik yang terletak di tautan yang berada pada profil pengguna. Layanan ini sama halnya dengan layanan *Instagram* yang juga terletak pada bagian profil. Pengguna lainnya yang tertarik dapat membuka tautan *e commerce* tersebut dan bisa langsung masuk ke situs terkait.

Aplikasi TikTok sebagai salah satu dari berbagai media sosial yang ada juga memiliki beberapa manfaat diantaranya, untuk mendapatkan informasi, menjalin silaturahmi, membentuk komunitas, *branding*, promosi, kegiatan sosial, dll.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hingga saat ini tentu sudah banyak sekali penelitian-penelitian tentang pesan dakwah dan penelitian-penelitian yang menggunakan analisis semiotik. Karena dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut peneliti mendapatkan pandangan dan referensi mengenai penelitian tentang pesan dakwah dan analisis semiotik. Meskipun penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu, tentu juga memiliki perbedaan yang kemudian digunakan peneliti sebagai pembandingan dari penelitian ini agar tidak memiliki kesamaan secara menyeluruh. Karenanya, peneliti melakukan peninjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Skripsi berjudul Pesan Aqidah dalam Syair Lagu Grup Band Letto (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce). Skripsi tersebut disusun oleh Abdul Chalim Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, pada

tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui muatan pesan dakwah mengenai aqidah dalam syair-syair lagu dari grup band Letto. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dari seluruh syair lagu grup band Letto yang berjumlah 45 lagu dari empat album dan satu single, terdapat tiga temuan lagu yang mengandung pesan dakwah yang berkaitan dengan pembahasan tentang aqidah, yaitu lagu Sandaran Hati, Jalan yang Hilang, dan Dalam Duka.

2. Jurnal berjudul Aplikasi TikTok menjadi Media Hiburan bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal tersebut disusun oleh Agia Dwi Visi Utami, Suci Nujiana, dan Dasrun Hidayat pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan sebagai alat untuk mengetahui fenomena dari pengguna aplikasi TikTok serta bagaimana makna penggunaan aplikasi TikTok di tengah pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara online. Penelitian ini menyimpulkan bahwa motif dari penggunaan aplikasi TikTok di masa pandemi Covid-19 adalah sebagai media hiburan. Serta makna penggunaan aplikasi TikTok di tengah pandemi Covid-19 adalah sebagai aplikasi untuk bermedia sosial dan melakukan edit video menggunakan efek yang diperuntukkan sebagai media hiburan.
3. Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun Instagram @hijabalila. Skripsi tersebut disusun oleh Nisa Adilah Silmi Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel

Surabaya, pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pesan dakwah akhlak yang terdapat pada video akun instagram @hijabalila. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pesan dakwah akhlak dalam tiga video akun instagram @hijabalila. Pesan yang terkandung adalah pertama tentang ajakan berbakti kepada orang tua serta memperlakukannya dengan baik, kedua larangan mengejek sebagai bahan tertawaan dan ketiga larangan ghibah dan mengingatkan teman apabila terjebak dalam kemaksiatan.

4. Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Skripsi tersebut disusun oleh Ahmad Riska Marini Mahasiswa Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial TikTok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi dengan pengumpulan data berupa angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validasi, uji normalitas, uji linearitas dan uji T (uji hipotesis). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan antara media sosial TikTok terhadap prestasi belajar.
5. Pengaruh TikTok terhadap Kreativitas Remaja Surabaya. Skripsi tersebut disusun oleh Bagus Prianbodo Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya, pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh

TikTok terhadap kreativitas remaja Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah hubungan kedua variabel signifikan, aplikasi TikTok memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap kreativitas remaja surabaya.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Skripsi	Peneliti, Tempat, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Pesan Aqidah dalam Syair Lagu Grup Band Letto (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce)	Skripsi tersebut disusun oleh Abdul Chalim Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2017.	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada model semiotik yang digunakan, yaitu model Charles Sanders Peirce.	Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti dan fokus penelitian.
2.	Aplikasi TikTok menjadi Media	Jurnal tersebut disusun oleh Agia	Persamaan dengan penelitian ini terletak	Sedangkan perbedaannya terletak

	Hiburan bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak di Tengah Pandemi Covid-19	Dwi Visi Utami, Suci Nujiana, dan Dasrun Hidayat pada tahun 2021.	pada aplikasi yang diteiti, yaitu aplikasi TikTok.	pada pendekatan, jenis dan model penelitian yang digunakan dan fokus penelitian.
3.	Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun Instagram @hijabali la	Skripsi tersebut disusun oleh Nisa Adilah Silmi Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2018.	Persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada model semiotik yang digunakan, yaitu model Charles Sanders Peirce dan obyek pesan dakwah.	Sedangkan perbedaanya terletak pada subyek yang diteliti serta fokus penelitian.
4.	Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Prestasi Belajar	Skripsi tersebut disusun oleh Ahmad Riska Marini	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada media sosial yang diteliti,	Sedangkan perbedaanya terletak pada pendekatan, jenis

	<p>Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah</p>	<p>Mahasiswa Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, pada tahun 2019.</p>	<p>yaitu TikTok.</p>	<p>dan model penelitian yang digunakan .</p>
5.	<p>Pengaruh TikTok terhadap Kreativitas Remaja Surabaya</p>	<p>Skripsi tersebut disusun oleh Bagus Prianbodo Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya, pada tahun 2018.</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini terletak pada media sosial yang diteliti, yaitu TikTok.</p>	<p>Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan, jenis dan model penelitian yang digunakan .</p>

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang membutuhkan waktu dan proses yang panjang. Sedangkan metode penelitian merupakan rangkaian prosedur yang dilakukan untuk memperoleh data ataupun informasi untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan dalam suatu penelitian.⁶⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, yaitu dimana tidak menggunakan rumus statistik untuk menganalisis data, namun menggunakan penafsiran untuk menggambarkan segala aspek dari data penelitian tersebut secara ilmiah. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan mekanisme penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.⁶⁸

Adapun jenis penelitian ini adalah analisis teks media. Analisis teks media menggunakan objek kajian media yang memanfaatkan teks analisa dan studi kepustakaan, yang terdiri dari tiga jenis, yaitu analisis semiotik, analisis wacana, dan analisis framing.⁶⁹

Semiotik mengkaji sistem, aturan, dan kesepakatan yang memungkinkan tanda mempunyai arti. Tanda merupakan suatu bentuk fisik yang dapat ditangkap dan

⁶⁷ Abdul Chalim. "Pesan Aqidah dalam Syair Lagu Grup Band Letto (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce)", *skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017, 37.

⁶⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5-6.

⁶⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 195.

dirasakan oleh panca indra manusia dan merujuk suatu yang lain di luar tanda itu sendiri.

Bentuk analisis dari penelitian ini adalah analisis semiotika, karena semiotika dapat digunakan untuk menganalisis sistem tanda yang dimanfaatkan dalam kajian media.⁷⁰ Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotik C. S. Peirce. Adapun acuan dari tanda menurut Peirce disebut dengan obyek yang berupa konteks sosial yang dirujuk tanda. Sedangkan interpretasi merupakan pengguna tanda berupa konsep pemikiran orang atas tanda.⁷¹ Ketiganya, Tanda, obyek, dan interpretasi tersebut dikenal dengan istilah *triangle meaning* (segitiga makna).

Semiotik Peirce membagi tanda menjadi lambang (*symbol*), ikon (*icon*), indeks (*index*), dan ketiganya merupakan unit amatan dalam semiotik Peirce. Lambang merupakan sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang telah lazim digunakan masyarakat. Ikon merupakan sesuatu yang melaksanakan fungsi yang serupa dengan bentuk objeknya. Sedangkan indeks ialah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya.⁷²

Tabel 3. 1 Contoh Unit Amatan

IKON	INDEKS	SIMBOL
a. Lukisan gajah	a. Suara gajah	a. Diucapkan kata gajah

⁷⁰ Alga Lilis Kusuma Dewi, dkk., “Analisis semiotika Film Christian Metz: Studi Kasus Visualisasi Pesan Religi dalam Film Hijrah Cinta”, Jurnal Ilmu Budaya dan Media, vol. 5, no. 1, diakses pada April 2021 dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/PB/article/view/5986>

⁷¹ Rini Iestari, Dudi Sabil Iskandar. *Mitos Jurnalisme*. (Yogyakarta: Andi, 2006), 4.

⁷² Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 98.

b. Gambar gajah	b. Suara langkah gajah	b. Makna gambar gajah
c. Patung gajah	c. Bau gajah	c. Makna bau gajah
d. Foto gajah	d. Gerakan gajah	d. Makna gerakan gajah

Penelitian ini berawal dari minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya suatu fenomena TikTok dan dengan didukung penguasaan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskripsi ini, diharapkan mendapat hasil data secara lengkap, karena sumber data yang diinginkan berasal dari seluruh sumber yang berkaitan dengan target penelitian dan data yang diperlukan tidak bersifat oral (wawancara) akan tetapi bersifat non-oral seperti dokumen, dan sumber non oral lainnya, yang membutuhkan penjelasan untuk dianalisis, sehingga penelitian kualitatif ini dirasa tepat untuk dipergunakan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis teks media dengan teori analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Dengan menggunakan analisis ini, peneliti ingin menemukan makna dari sesuatu yang ditampilkan dalam bentuk teks video.

Alasan menggunakan analisis model Charles Sanders Peirce dalam penelitian ini adalah karena model analisis yang ditawarkan oleh Peirce lebih mendalam dan menurut peneliti cocok untuk diaplikasikan dalam tema penelitian ini.

B. Unit analisis

Penelitian ini mengangkat tema tentang dakwah melalui media sosial TikTok akun @syam_elmarusy yang akan dikaji secara mendalam. Adapun unit analisis yang diteliti adalah video dalam akun TikTok @syam_elmarusy adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Unit Amatan

No.	Judul	Tanggal Upload	Durasi
1.	<i>Insecure</i>	26 Juli 2020	59 detik
2.	<i>Toxic parents</i>	03 September 2020	59 detik
3.	Doa melancarkan segala urusan	26 September 2020	60 detik

Akun tersebut merupakan akun milik Ustadz Syamsuddin Nur Makka yang menampilkan video-video pendek, berdurasi sekitar satu menit. Setiap video yang diunggah mengangkat suatu tema tertentu dan dikemas dengan menarik, disertai dengan *background* atau musik, animasi dan tulisan yang mendukung tema yang diangkat. Peneliti memilih tiga video diatas karena peneliti ingin berfokus pada video-video unggahan TikTok akun @syam_elmarusy mulai tanggal 26 Juli 2020 hingga 30 September 2020 yang menampilkan pesan akhlak , sehingga penelitian ini pun memiliki fokus.

C. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Jenis Data

- 1) Data primer adalah segala informasi kunci atau data fokus penelitian yaitu tentang pesan dakwah akhlak mahmudah dan madzmumah.
- 2) Data sekunder merupakan data pendukung. Data ini berupa kajian pustaka yang berkaitan dengan obyek penelitian. Seperti informasi biografi ustadz Syam yang merupakan pemilik dari aku TikTok @syam_elmarusy tersebut.

b. Sumber Data

- 1) Data primer diperoleh peneliti langsung dari sumber utama dari penelitian ini. Dalam hal ini berupa video yang diposting akun @syam_elmarusy pada akun TikTok.
- 2) Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber lain berupa kajian pustaka. Seperti buku, koran, majalah, situs, internet, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

D. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Menentukan tema

Penentuan tema diawali dengan mencari, mengumpulkan, dan diakhiri dengan menyeleksi tema yang sesuai untuk penelitian dakwah.

Pada penelitian ini, penulis memilih untuk meneliti tentang dakwah melalui video dalam media sosial TikTok dengan akun bernama @syam_elmarusy. Tema tersebut dipilih karena dirasa baru dan sesuai dengan program studi penulis.

b. Merumuskan masalah

Tema yang telah diputuskan sebelumnya dirasa masih sangat umum, oleh sebab itu, penulis melanjutkan dengan menyusun pertanyaan yang

akan menjadi topik penelitian, termasuk juga menyusun kerangka pemikiran. Rumusan pertanyaan ini berfungsi untuk membatasi penelitian agar tidak melebar sehingga penelitian yang dilakukan memiliki fokus.

c. Menentukan metode penelitian

Proses selanjutnya setelah membuat rumusan masalah yaitu menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif non kuantitatif dengan analisis semiotika, dan model penelitian menggunakan teori Charles Sanders Peirce.

d. Melakukan analisis

Tahap selanjutnya adalah analisis terhadap objek yang diteliti dengan metode dan model penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce.

Teori tersebut adalah teori segitiga makna, diantaranya representamen, obyek dan interpretan. Ketiganya digunakan untuk mengidentifikasi apa saja akhlak mahmudah dan mazmumah yang terdapat pada video pendek pada akun TikTok @syam_elmarusy.

e. Memberikan kesimpulan

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah menyimpulkan hasil dari analisis pada tahap sebelumnya serta memberikan saran kepada penelitian yang akan mendatang, sehingga penelitian ini dapat berkembang menjadi lebih baik.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari

penelitian adalah mendapatkan data.⁷³ Adapun pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Teknik ini merupakan teknik mengumpulkan data catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa video, tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Data dokumen dalam penelitian ini berupa file video dari akun TikTok @syam_elmarusy. Pengumpulan data dengan dokumentasi ini perlu memperhatikan mengenai kredibilitas dokumen guna menghindari ketidaksahihan data yang didapat.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data ialah suatu bentuk langkah kerja yang sistematis dalam penelitian, dimana dalam analisis data ini terdapat serangkaian kegiatan pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data. Rangkaian kegiatan ini dilakukan agar fenomena yang diteliti memiliki nilai akademis, sosial, dan ilmiah.⁷⁴

Di dalam analisis, data yang telah dikumpulkan mulai diinterpretasi dengan cermat dan sistematis berdasarkan permasalahan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan dianalisis, data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Melalui analisis pula, data dari suatu obyek akan disederhanakan menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dipahami.⁷⁵

⁷³ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta,2015), 308.

⁷⁴ Qurrotu A'yun, "Pesan Dakwah dalam Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika)", *skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019,36.

⁷⁵ Marsi Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3LS. 1989), 263.

Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotik Peirce dengan teori segitiga maknanya. Yaitu *sign*, *object*, dan *interpretant*.

Peirce membagi hubungan segitiga makna atas beberapa bagian struktur, dimana masing-masing struktur saling mendukung yang disebut dengan trikotomi, yaitu:⁷⁶

1. *Sign* (tanda) adalah sesuatu yang secara fisik dapat dilihat oleh panca indera manusia. Tanda memiliki makna diluar dirinya yang merujuk pada seseorang, yakni menciptakan di benak seseorang terhadap suatu tanda yang setara, atau suatu tanda yang lebih berkembang. *Sign* terbagi menjadi tiga hal, yaitu:
 - a. *Qualisign*, merupakan tanda yang berdasarkan pada suatu sifat dan mempunyai kualitas untuk menjadi tanda. Agar dapat benar-benar berfungsi sebagai tanda, *Qualisign* harus memperoleh bentuk. Sifat merah akan benar-benar menjadi tanda ketika sifat merah tersebut memperoleh bentuk pada rambu lalu lintas, yang bermakna larangan atau bahaya.
 - b. *Sigsign*, yaitu penanda yang berhubungan dengan kenyataan. sesuatu yang memperlihatkan kemiripan, dan bisa dianggap sebagai representemen, namun belum berfungsi sebagai tanda. *Sigsign* berupa pernyataan individual yang tidak dilembagakan.
 - c. *Legisign*, merupakan tanda yang berdasarkan kaidah peraturan umum yang sesuai dengan norma dan sudah berfungsi sebagai tanda.

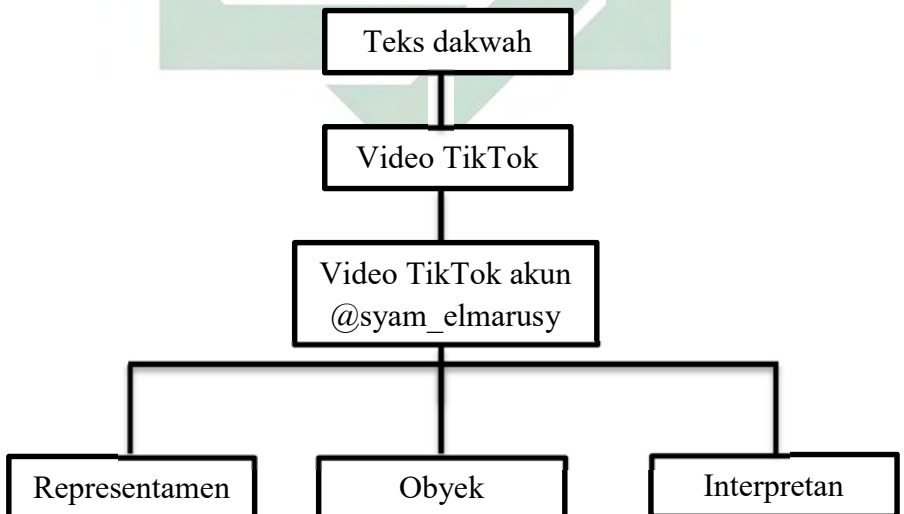
⁷⁶ Alex Sobour. *Analisis Teks Media*. 97.

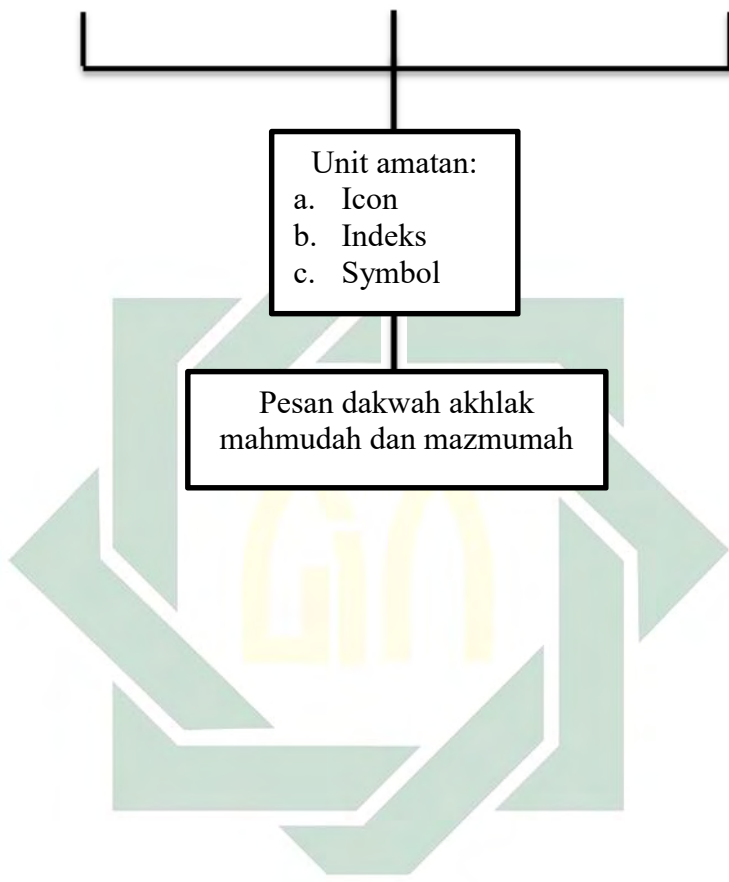
2. Objek merupakan sesuatu yang dirujuk tanda. Objek dilihat dari sudut pandang hubungan antara kenyataan dengan jenis dasarnya. Objek terbagi menjadi ikon, indeks dan simbol'.
 - a. Ikon ialah tanda yang menunjukkan hubungan antara penanda dan petandanya yang bersifat alamiah. Sebagaimana dijelaskan oleh Peirce, ikon adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya. Contoh, lukisan burung, merupakan icon dari hewan burung.
 - b. Indeks adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda dan mengisyaratkan petandanya. Indeks mempunyai jangkauan eksistensial, yaitu eksisnya sesuatu tentu disebabkan adanya sesuatu yang lain, sederhananya disebut hubungan sebab akibat. Contoh, ada asap merupakan tanda bahwa adanya api.
 - c. Simbol adalah hubungan tanda dengan objeknya yang berdasarkan perjanjian berupa aturan yang telah umum digunakan dalam masyarakat. Jadi, simbol merupakan tanda yang dibentuk karena terdapat keputusan bersama dalam masyarakat atau kelompok terhadap tanda tersebut. Contoh, merah merupakan lambang berani bagi masyarakat Indonesia belum tentu memiliki arti yang sama bagi masyarakat negara lain.⁷⁷ Maka simbol disini berperan sebagai penjelas, atau bisa juga dipahami apabila seseorang sudah mengerti arti yang telah dipahami sebelumnya.

⁷⁷ Nisa Adillah Silmi."Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun Instagram @Hijabalila", 30.

3. Interpretasi merupakan konsep pemikiran dari pengguna tanda dan menerjemahkannya pada suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang obyek yang dirujuk sebuah tanda. Singkatnya, interpretasi adalah hubungan pikiran dengan jenis petanda, diantaranya yaitu:
- Rheme*, merupakan tanda pengganti sederhana. Ia merupakan tanda kemungkinan kualitatif yang menggambarkan semacam kemungkinan obyek, kemungkinan terpahami obyek petanda oleh penafsir.
 - Discent* adalah penanda yang menampilkan informasi tentang petanda dan memiliki eksistensi aktual, sehingga informasi yang ditampilkan sesuai dengan kenyataan.
 - Argument* adalah penanda yang petanda akhirnya berupa kaidah. *Argument* memberikan alasan tentang sesuatu secara langsung.

Adapun kerangka analisis dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Gambaran Umum Akun TikTok @syam_elmarusy

Akun TikTok @syam_elmarusy merupakan akun TikTok milik Ustadz Syamsyuddin Nur Makka. Ustadz Syam merupakan salah satu ustadz milenial yang memanfaatkan media sosial untuk memaksimalkan dakwahnya. Salah satunya dengan membuat akun TikTok dengan nama @syam_elmarusy tersebut. Sebelumnya Ustadz Syam juga sudah aktif berbagi konten dakwah melalui media sosial *facebook*, *Instagram*, dan *youtube*.

@syam_elmarusy sering mengupload video-video dakwah berdurasi maksimal 60 detik dengan mengangkat tema yang berbeda-beda. Akun TikTok Ustadz Syam mengupload Video pertama kali pada tanggal 26 Juli 2020, dengan judul videonya adalah *insecure*.

Gambar 4. 1 Profil Akun TikTok @syam_elmarusy



Gambar di atas merupakan *screen capture* dari profil akun TikTok @syam_elmarusy yang menunjukkan foto profil, nama akun, informasi *followers*, *following* dan jumlah *like* dari akun tersebut. Sejak unggahan pertama pada 26 Juli 2020 hingga tanggal 13 Januari 2021 pukul 17.00 WIB akun tersebut sudah mengunggah 313 video, memiliki 1.700.000 *follower*, dan 32.900.000 jumlah *like*.

Konten video yang diunggah akun @syam_elmarusy terdiri dari video duet dengan video dari akun lain, menjawab pertanyaan dari komentar yang diberikan oleh *viewersnya*, mengaji, tausiyah singkat mengenai suatu tema tertentu, menyanyi dan bersholawat.

Akun tersebut juga sering mengangkat tema-tema yang sedang *viral* atau menjadi perbincangan khalayak ramai dengan disisipi pesan-pesan dakwah dalam penyampaiannya. Seperti salah satunya ketika beberapa waktu lalu sedang ramai video seseorang sedang promosi odading mang Oleh dengan

menggunakan kata “*rasanya anjing banget*” dan orang tersebut menjadi viral serta diundang di berbagai acara TV, Ustadz Syam juga mengangkat tema tersebut dalam video TikToknya. Beliau mengkaitkan fenomena tersebut dengan kekuasaan Allah. Ustadz Syam menyatakan bahwa keviralan seseorang tersebut merupakan kekuasaan Allah SWT untuk memudahkan rezekinya. Dimana ketika Allah sudah menghendaki sesuatu, maka tidak ada yang mustahil.

Tabel 4. 1 Postingan Akun TikTok
@syam_elmarusy



	<p><i>Screen capture</i> di samping adalah salah satu video akun @syam_elmarusy yang menjawab pertanyaan dari komentar <i>viewers</i>.</p>
	<p><i>Screen capture</i> di samping adalah salah satu video menyanyi Ustadz Syam pada akun @syam_elmarusy</p>

2. Profil Ustadz Samsyuddin Nur Makka

Gambar 4. 2 Ustadz Syamsyuddin Nur Makka



Syamsyuddin Nur Makka, S.Sos.I., S.Q. atau yang lebih dikenal sebagai Ustadz Syam ini merupakan pendakwah milenial yang aktif mengisi program dakwah di TV swasta nasional. Ustadz Syam lahir di Maros, Sulawesi Selatan pada 15 September 1992.⁷⁸

Ustadz Syam memulai karirnya sebagai pendakwah berawal dari menjadi penulis naskah ceramah Ustadz Maulana yang kemudian menjadi rekan dakwahnya di acara TV Islam Itu Indah transtv. Selain mengisi acara TV, beliau juga aktif sebagai imam Masjid Kubah Emas Al-Mahri, Depok.

Perjalanan karir Ustadz Syam sebagai pendakwah berkembang ketika saat itu Ustadz Maulana menjalankan umroh. Ustadzah Oki Setiana Dewi yang ditugaskan untuk menggantikan Ustadz Maulana di acara Islam Itu Indah transtv mengajak Ustadz Syam untuk membantunya. Dari situlah kemudian Ustadz Syam semakin naik daun.

Sebelum terkenal karena mengisi dakwah di acara TV, Ustadz Syam sudah terkenal sebagai imam

⁷⁸ Wikipedia, *Syamsyiddin Nur Makka*, diakses pada tanggal 07 Nopember 2020 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Syamsuddin_Nur_Makka

keliling. Pada saat itu memang Ustadz Syam belum aktif memberikan ceramah, akan tetapi beliau sudah sering diminta untuk menjadi imam dan membacakan ayat Al-Qur'an. Di acara Islam Itu Indah pun sebelumnya Ustadz Syam hanya bertugas membacakan ayat suci Al-Qur'an, kemudian diminta sekaligus dengan artinya, lama-kelamaan beliau diminta untuk memberikan kisah, hingga akhirnya beliau juga memberikan tausiyah.⁷⁹

Ustadz Syam mengaku sangat menyukai bidang ini, selain karena *basic* pendidikannya, berdakwah adalah cita-cita beliau sejak kecil. Ustadz Syam melihat banyak sekali Ustadz yang memberikan ceramah namun jarang yang sekaligus menyampaikan ayat Al-Qur'an, kebanyakan hanya menyampaikan nasihat dan *quotes* saja. Padahal menurutnya Al-Qur'an adalah identitas Islam yang harus dimunculkan.⁸⁰

Berangkat dari situlah akhirnya Ustadz Syam kecil bercita-cita ingin membawakan dakwah yang sebenarnya dengan selalu menyertakan dan berdasar pada Al-Qur'an. Ustadz yang sudah mengenyam pendidikan pesantren selama 6 tahun tersebut juga melanjutkan pendidikan agamanya di PTIQ

⁷⁹ Biodata ustadz indo, *Profil, Biodata, dan Biografi Lengkap Ustadz Syam Islam Itu Indah*, diakses pada tanggal 07 Nopember 2020 dari <http://biodataustadzindone.blogspot.com/2017/01/profil-biodata-dan-biografi-lengkap.html>

⁸⁰ Teatrika Handiko Putri, *Perjalanan Ustaz Syam, Dari Penulis Naskah Hingga Jadi Pendakwah*, diakses pada tanggal 07 Nopember 2020 dari <https://www.idntimes.com/news/indonesia/teatrika/perjalanan-ustaz-syam-dari-penulis-naskah-hingga-jadi-pendakwah/34>

(Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an) Jakarta hingga jenjang Magister.⁸¹

Meskipun memiliki latar belakang agama Islam yang kuat, Ustadz Syam berpenampilan seperti anak muda, akan tetapi tetap menunjukkan identitas keislamannya sehingga bisa membaaur dengan masyarakat dengan mudah terutama anak muda. Hal ini bisa dilihat dari keseharian beliau dalam berdakwah melalui media sosial. Beliau seringkali tampil dengan *kaos oblong*, menggunakan topi terbalik ataupun *kupluk rajut* seperti *style* anak muda pada umumnya. Di lain waktu, Ustadz Syam juga tampil dengan menggunakan sarung dan mengenakan peci untuk tetap menunjukkan identitas dirinya sebagai seorang pendakwah. Selain itu, penyampaian dakwah Ustadz Syam sangat ringan dan mudah untuk dipahami.

Selain aktif dakwah melalui TV ustadz syam juga aktif berdakwah melalui media sosial diantaranya *Instagram @syam_elmarusy*, *youtube* dengan nama Syamsyuddin Nur, *facebook* dengan nama akun Syamsyuddin Nur El-Marusy, dan tentunya akun TikTok untuk melancarkan dakwahnya di media sosial.

Dalam setiap unggahan baik foto maupun video Ustadz Syam selalu menyampakan sesuatu yang bisa memberikan manfaat untuk orang lain yang melihat postingannya. Ustadz Syam juga sering mengisi ceramah ke berbagai daerah, diantaranya Surabaya,

⁸¹ Wikipedia, *Syamsyiddin Nur Makka*, diakses pada tanggal 07 Nopember 2020 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Syamsuddin_Nur_Makka

Semarang, Solo, Jogja, Palembang, Bengkulu, Lampung, dan Jambi.⁸²

Modal dan pedoman Ustadz Syam dalam berdakwah adalah menguasai materi dan yang kedua adalah memahami kualitas diri. Sebelum melakukan ceramah biasanya Ustadz Syam akan melakukan riset kecil-kecilan untuk memahami audiensnya nanti sehingga ceramah yang disampaikan bisa sesuai dengan kebutuhan audiensnya. Adapun dakwah di media sosial biasanya beliau melihat hal yang sedang banyak dibicarakan atau yang sedang *tranding* untuk diangkat menjadi materi dakwahnya. Ustadz Syam mengidolakan Habibie, Quraish Shihab, Nasarudin Umar dan Buya Hamka. Selain itu beliau juga mengidolakan Muhammad Ali Khan seorang ahli bahasa Qur'an.⁸³

Ustadz Syam memiliki keinginan untuk berbisnis, menurutnya dengan berbisnis ini beliau bisa memberikan lapangan pekerjaan untuk orang lain. Selain itu beliau juga berkeinginan dengan adanya bisnis tersebut beliau tidak kekurangan ekonomi sehingga bisa berdakwah dengan leluasa tanpa mengharapkan amplop. Beliau juga memiliki cita-cita mendirikan sekolah, kejuruan sejak SD, dimana di sekolah tersebut siswanya sudah diasah keterampilannya sejak dini tanpa harus terganggu oleh pelajaran lain.⁸⁴

⁸² Teatrika Handiko Putri, *Perjalanan Ustaz Syam, Dari Penulis Naskah Hingga Jadi Pendakwah.*

⁸³ Teatrika Handiko Putri, *Perjalanan Ustaz Syam, Dari Penulis Naskah Hingga Jadi Pendakwah*

⁸⁴ Teatrika Handiko Putri, *Perjalanan Ustaz Syam, Dari Penulis Naskah Hingga Jadi Pendakwah.*

B. Penyajian Data


1. *Insecure*

Tabel 4. 2 Penyajian Data Video *Insecure*

1.	 <p>Ditampilkan judul dari video tersebut yaitu “<i>INSECURE</i>” dengan warna <i>font</i> putih dan <i>background</i> hitam.</p>	Visual
2.	 <p>Terlihat background seseorang memakai jaket berwarna hitam dengan tudung menutup kepala sedang berdiri di jalan yang sepi. Kemudian juga muncul teks dari <i>voice over</i> (VO) yang diucapkan</p>	Audio visual

	<p>oleh ustadz Syam yang berbunyi : “<i>pernah dibully, pernah diremehkan, pernah dibandingkan dengan anak tetangga, atau dibandingkan dengan kakak atau adek kandung sendiri</i>”</p>	
<p>3.</p>	<div data-bbox="387 491 692 794" data-label="Image"> </div> <p>Masih <i>background</i> yang sama dengan VO berbunyi “<i>akhirnya kurang percaya diri, istilah anak sekarang INSECURE dan itu manusiawi</i>”</p> <p>Kata <i>insecure</i> dalam kalimat tersebut ditulis capital dengan warna merah.</p>	<p>Audio visual</p>

4.	 <p>VO berbunyi : “so how do you handle this insecurities?”</p>	Audio
5.	 <p>Background pada video tersebut ditambah dengan kalimat dalam bahasa arab لا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا merupakan potongan ayat dari surah At-Taubah (9): 40, yang muncul dari semburat cahaya dari atas dan menyinari seseorang yang memakai jaket sebelumnya.</p> <p>Terdapat juga lafadz surah Ali Imran (3): 139.</p>	Audio visual

	<p>وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ</p> <p>VO berbunyi : <i>“Allah bimbing kita dalam al-Qur’an Walaa tahinuu walaa tahzanuu wa-antumul a’launa in kuntum mu’miniin”</i></p>	
6.	 <p>VO berbunyi : <i>“Jangan merasa sedih, jangan merasa lemah. wa-antumul a’launa in kuntum mu’miniin Kalian akan merasakan posisi tertinggi, ternyaman, teraman inkuntum mu’minin jika kalian beriman. Jadi modal kita adalah iman. Iman kepada janji Allah. Do not care about what you see with your eyes. Imanlah pada janjiNya”</i></p>	Audio

7.	 <p>VO berbunyi : “ <i>setiap hari kita memulai dengan Alhamdulillah, dan Alhamdulillah adalah pujian. Bagaimana mungkin kita mengucapkan pujian kepada Allah, jika kita tidak meyakini janji Allah</i>”</p>	Audio
----	---	-------

2. Toxic Parents

Tabel 4. 3 Penyajian Data Video Toxic Parents

1.	 <p>Pada video tersebut terlihat Ustadz Syam memakai kaos dan topi yang dikenakan terbalik, judul video “TOXIC PARENTS”, serta <i>box</i> yang berisi komentar dari netizen yang berbunyi : “ustadz, bagaimana pendapat ustadz mengenai toxic parents? lalu bagaimana cara kita sebagai anak untuk menanggapinya?”</p>	Visual
----	---	--------

2.	 <p>A TikTok video featuring Ustadz Syam. He is wearing a dark blue t-shirt and a black cap, sitting in a chair. The video has a white text overlay at the top with a question in Indonesian: "ustad, bagaimana pendapat ustad mengenai toxic parents? lalu bagaimana cara kita sbg anak untuk menanggapiya?". A green text box at the bottom of the video reads "TOXIC PARENTS".</p> <p>Ustadz Syam berkata : <i>“mungkin mudah menjadi anak yang berbakti kalau kita punya orang tua yang baik. Tapi bagaimana kalau kita terjebak oleh orang tua yang toxic? Karena kita tidak bisa memilih kita lahir dari orang tua yang seperti apa”</i></p>	Audio visual
----	--	--------------

3.



Audio visual

Ustadz Syam berkata : “
dan itu dirasakan oleh Nabi Ibrahim as. Yang diceritakan dalam surah Maryam. Bagaimana Nabi Ibrahim berdialog dengan ayahnya yang toxic banget. Yang pertama Nabi Ibrahim mengatakan begini ‘ya abati’ ia menggunakan kata abati, abati itu bukan kalimat yang biasa. Kalau manggil ayah dalam bahasa arab itu kalimat biasanya ‘ya abi’ tapi, Nabi Ibrahim menggunakan abati, ‘ayahku sayang’”

4.



Audio visual

Ustadz Syam berkata :
“*Jadi meskipun ayahnya toxic banget, bahkan sampai mau mengusir Nabi Ibrahim. Nabi Ibrahim berdialog dengan kata yang sopan dan penuh dengan kasih sayang*”

5.	 <p>Ustadz Syam berkata : <i>“usahakan ketika berdialog dengan orang tua yang toxic, usahakan tunjukkan kasih sayang, meskipun engkau harus menahan rasa sesak di dada. Karena ya udahlah, kita memang ditakdirkan menjadi anak dan yang harus menghormati dan memuliakan orang tua. Pahalanya dari Allah aja bukan dari orang tua. Jadi berbuatlah ikhsan kepada orang tua”</i></p>	Audio visual
----	--	--------------



3. Do'a Melancarkan Segala Urusan

Tabel 4. 4 Penyajian Data Video Do'a Melancarkan Segala Urusan

<p>1.</p>	 <p>Terlihat Ustadz Syam memakai kemeja hitam dan sedang memainkan piano. <i>Box</i> berisi pertanyaan yang berbunyi : “ustadz doa melancarkan segala urusan”. Juga terdapat teks dalam bahasa arab:</p> <p>رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي</p>	<p>Visual</p>
-----------	--	---------------

2.	 <p data-bbox="364 662 700 1189">Ustadz Syam berkata : <i>“Nabi Musa as. Diberikan satu tugas dari Allah untuk mendakwahi Fir’aun, dan Allah tidak serta-merta memberikan tugas begitu saja, Allah memberika satu senjata untuk Nabi Musa yaitu satu tongkat ajaib, yang Nabi Musa bisa pakai untuk melawan si Fir’aun dan tukang sihirnya, gitu ya”</i></p>	Audio visual
----	--	--------------

3.	 <p data-bbox="364 662 694 1125">Ustadz Syam berkata : <i>“tapi ternyata ketika Nabi Musa as. mau berangkat melawan fir’aun, Nabi Musa kembali meminta kepada Allah, kekuatan lagi gitu, Robbis rohlii shodrii, wa yassirlii amrii. Ya Allah jadikan aku lapang dada, lapangkan dadaku, wa yasirlii amrii dan mudahkan urusanku”</i></p>	Audio visual
----	--	--------------

4.	 <p>Ustadz Syam berkata : <i>“you know what? Ketika orang ingin mudah urusannya, maka yang harus mereka punya adalah sifat berlapang dada”</i></p>	Audio visual
5.		Audio visual

<p>Ustadz Syam berkata : <i>“lapang dada itu apa?sebelum kita mengerjakan sesuatu, kita yakin dan berlapang dada, apapun hasilnya setelah saya berusaha maksimal itu ditentukan oleh Allah SWT. Jadi anda harus berlapang dada supaya segala urusannya jadi mudah”</i></p>	
---	--

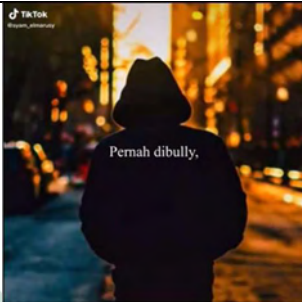
C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Prespektif Teori

Dari hasil penyajian data yang dipaparkan sebelumnya, peneliti akan berusaha untuk memaparkan hasil dari temuan penelitian yang tentunya berkaitan dengan judul dari penelitian ini yaitu Visualisasi Pesan Akhlak Mahmudah dan Mazmumah dalam Akun TikTok @syam_elmarusy yang disajikan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

a. *Insecure*

Tabel 4. 5 Pembahasan Video Insecure

<p><i>Sign</i></p>	
<p>Obyek</p>	<p>Seseorang memakai jaket berwarna hitam dengan tudung menutup kepala sedang berdiri di jalan yang sepi, sedangkan kedua tangannya dimasukkan kedalam saku jaket.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Tudung yang digunakan untuk menutup seluruh bagian kepala dan kedua tangan yang dimasukkan kedalam saku menunjukkan ketidakpercayaan diri, takut, dan menutup diri.⁸⁵ Selain itu, warna hitam pada jaket yang dikenakan seseorang tersebut menggambarkan ketidakbahagiaan.⁸⁶</p>

⁸⁵ Gabriella Florencia, Ini yang akan terjadi ketika merasa *insecure*, diakses pada 6 Februari 2021 dari <https://www.halodoc.com/artikel/ini-yang-akan-terjadi-ketika-merasa-insecure>


⁸⁶ Dina Rahmawati, Arti Warna yang Anda Sukai Menurut Psikologi Warna, diakses pada 25 Februari 2021 dari <https://www.sehatq.com/artikel/arti-warna-menurut-psikologi-warna>

Tabel 4. 6 Pembahasan Video Insecure

<p><i>Sign</i></p>	
<p>Obyek</p>	<p>Kata 'INSECURE' berwarna merah</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Warna merah menggambarkan bahwa <i>insecure</i> adalah sifat bahaya atau tidak baik, yang harus dihindari.⁸⁷</p>

Tabel 4. 7 Pembahasan Video Insecure

⁸⁷ Tim Detikcom, Arti, Filosofi, dan Psikologi Warna yang Harus Diketahui, diunduh pada 26 Februari 2021 dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5173928/arti-filosofi-dan-psikologi-warna-yang-harus-diketahui>

Sign	
Obyek	<p>Lafadz لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا yang muncul dari semburat cahaya dari atas.</p>
Interpretan	<p>Segala permasalahan pasti ada solusinya, sebagaimana disebutkan pada potongan ayat At-Taubah ayat 40 tersebut ‘janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita’. Dalam hal ini kita masih memiliki Allah SWT sebagai tempat mengadu serta berpasrah atas segala permasalahan yang sangat sulit sekalipun, yang ditegaskan oleh potongan surah at-Taubah (9): 40 yang muncul dari semburat cahaya dari atas, seperti setitik cahaya penerang di tengah kegelapan.</p>

Tabel 4. 8 Pembahasan Video Insecure

Sign	VO berbunyi : “ <i>setiap hari kita memulai dengan Alhamdulillah, dan Alhamdulillah adalah pujian. Bagaimana mungkin kita mengucapkan pujian kepada Allah, jika kita tidak meyakini janji Allah</i> ”
Obyek	Ustadz Syam berkata mengenai penegasan keimanan kepada Allah SWT
Interpretan	Jika yakin akan kekuasaan dan keagungan Allah, hendaknya kita juga meyakini dan percaya atas semua janjinya dengan tidak perlu merasa takut apalagi merasa kurang atas diri sendiri.

Pemaknaan di atas menunjukkan bahwa Ustadz Syam pemilik akun TikTok @syam_elmarusy ingin menunjukkan kepada pemirsanya untuk tidak perlu merasa takut, merasa kurang, tidak percaya diri dan menutup diri, yang mana pada dewasa ini lebih dikenal dengan istilah *insecure*. Pesan tersebut disampaikan dengan video dengan gambaran ilustrasi dan disertai teks yang mendukung.

Insecure merupakan istilah yang menggambarkan perasaan seseorang yang merasa dirinya dalam keadaan sedih, takut, malu hingga tidak percaya diri. *Insecure* seringkali dikaitkan dengan

ketidakpercayaan diri atau ketidakpuasan seseorang atas keadaan fisik dan materialnya. Adapun faktor penyebab *insecure* dapat berasal dari dalam diri seperti merasa kesepian atau terlalu perfeksionis, maupun dari luar diri seperti mendapat perlakuan diremehkan atau dipandang sebelah mata oleh orang lain.⁸⁸

Pada dasarnya manusia adalah makhluk. Dan setiap makhluk memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Seseorang tentu tidak bisa menyamai persis sebagaimana orang lain, karena setiap orang mempunyai ciri khas.. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri yang sebenarnya tidak perlu untuk diperbandingkan.

Dari semburat cahaya yang muncul dari atas dan menampilkan potongan surah at-Taubah (9): 40 tersebut Ustadz Syam hendak menunjukkan bahwa sebagai makhluk Allah SWT dan iman terhadap-Nya kita tidak perlu merasa *insecure* karena semua makhluk adalah ciptaan Allah, dan Allah akan selalu ada untuk makhluknya.

Tidak perlu bersedih karena tidak bisa seperti orang lain. Karena orang lain tersebut juga belum tentu bisa seperti kita. *Insecure* bukanlah sifat yang layak untuk dipelihara, lebih baik untuk ditinggalkan. Alangkah

⁸⁸ Itsna Diah, *9 Ayat Al-Qur'an dan Hadits Saat Merasa Insecure*, diakses pada tanggal 26 Januari 2021 dari

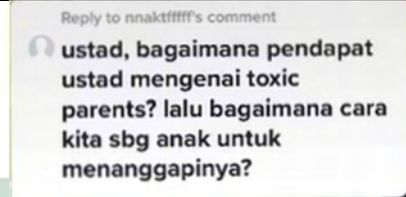
<https://muslimahdaily.com/khazanah/muslim-digest/item/4472-9-ayat-al-qur-an-dan-hadits-penyemangat-saat-merasa-insecure.html>

baiknya, sebagai seorang makhluk yang memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, kita menerima kelebihan beserta kekurangan tersebut dengan ikhlas sehingga bisa meningkatkan keimanan kepada sang pencipta.

Dengan keimanan ini, Allah akan menempatkan kita di posisi ternyaman kelak di akhirat, maka kita tidak perlu risau atas keadaan fisik ataupun finansial yang sebenarnya itu tidak menjadi penting bagi Allah SWT.

b. Toxic Parents

Tabel 4. 9 Pembahasan Video Toxic Parents

Sign	 <p>Reply to nnaktffff's comment ustad, bagaimana pendapat ustad mengenai toxic parents? lalu bagaimana cara kita sbg anak untuk menanggapi?</p>
Obyek	Komentar berupa pertanyaan “ustad, bagaimana pendapat ustad mengenai <i>toxic parents</i> ? Lalu bagaimana cara kita sbg anak untuk menanggapi?”
Interpretasi	Mengisyaratkan bahwa dalam video tersebut akan menjawab serta membahas pertanyaan dari komentar tersebut yang menanyakan tentang <i>toxic parents</i> .

Tabel 4. 10 Pembahasan Video Toxic Parents


<i>Sign</i>	TOXIC PARENTS
Obyek	Tulisan “TOXIC PARENTS”
Interpretasi	Menunjukkan bahwa pada video tersebut akan membahas tentang <i>toxic parents</i>

Tabel 4. 11 Pembahasan Video Toxic Parents

<i>Sign</i>	Ustadz Syam berkata : <i>“dan itu dirasakan oleh Nabi Ibrahim as. Yang diceritakan dalam surah Maryam. Bagaimana Nabi Ibrahim berdialog dengan ayahnya yang toxic banget. Yang pertama Nabi Ibrahim mengatakan begini ‘ya abati’ ia menggunakan kata abati, abati itu bukan kalimat yang biasa. Kalau manggil ayah dalam bahasa arab itu kalimat biasanya ‘ya abi’ tapi, Nabi Ibrahim menggunakan abati, ‘ayahku sayang’”</i>
Obyek	Ustadz Syam Bercerita tentang Sikap Nabi Ibrahim dalam memperlakukan ayahnya.

Interpretan	Hendaklah mencontoh keteladanan sikap Nabi Ibrahim yaitu tetap menghormati dan berkata dengan penuh kasih sayang meskipun ayahnya memperlakukan Nabi Ibrahim dengan tidak baik.
-------------	---

Tabel 4. 12 Pembahasan Video Toxic Parents

<i>Sign</i>	
Obyek	Ustadz Syam mengatakan “meskipun” dengan kedua alis diangkat dan kedua tangan dikuncupkan.
Interpretan	Penekanan kata “meskipun” pada perlawanan makna antara kewajiban bersikap baik kepada orang tua dengan sikap buruk orang tua, menunjukkan bahwa seorang

	anak harus tetap bersikap baik terhadap orang tua dengan atau tanpa balasan yang sama.
--	--

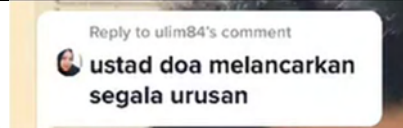
Pemaknaan di atas menunjukkan Ustadz Syam hendak menyampaikan pesan bahwa seburuk apapun sikap orang tua terhadap anak, anak tidak boleh bersikap buruk juga kepada orang tua yang disampaikan dengan menghadirkan kisah nabi Ibrahim. Tidak bisa dipungkiri bahwa sering kali ditemukan kejadian kekerasan orang tua terhadap anak, tidak jarang pula media banyak yang memberitakan tentang orang tua yang tega menganiaya hingga membunuh anak kandungnya sendiri.

Anak tidak bisa memilih untuk lahir di keluarga dan orang tua seperti apa, oleh sebab itu usaha yang bisa dilakukan anak ketika berada di keluarga dengan orang tua yang sering berperilaku buruk atau diistilahkan dengan *toxic parents* adalah dengan tetap berperilaku baik dan menghormati orang tua. Mau bagaimanapun juga orang tua tetaplah orang tua.

Oleh sebab itu, Ustadz Syam menghadirkan kisah tentang Nabi Ibrahim yang tetap menyayangi ayahnya meskipun ayahnya memperlakukan Nabi Ibrahim dengan sangat buruk.

c. Do'a Melancarkan Segala Urusan

Tabel 4. 13 Pembahasan Video Do'a Melancarkan Segala Urusan

<i>Sign</i>	
Obyek	Komentar “ustad doa melancarkan segala urusan”
Interpretasi	Mengisyaratkan bahwa dalam video tersebut akan membahas tentang doa untuk melancarkan segala urusan.

Tabel 4. 14 Pembahasan Video Do'a Melancarkan Segala Urusan

<i>Sign</i>	
Obyek	Lafadz رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي
Interpretasi	Menunjukkan bahwa do'a itulah yang ingin diajarkan Ustadz Syam untuk dibaca ketika ingin dimudahkan urusannya oleh Allah.

Tabel 4. 15 Pembahasan Video Do'a
Melancarkan Segala Urusan

Sign	Ustadz Syam berkata : <i>“you know what? Ketika orang ingin mudah urusannya, maka yang harus mereka punya adalah sifat berlapang dada”</i>
Obyek	Kata-kata Ustadz Syam, yaitu Harus berlapang dada agar segala urusan menjadi mudah.
Interpretan	Berdasarkan cerita tentang Nabi Musa as. Ketika hendak menghadapi Fir'aun dan beliau berdoa agar diberikan lapang dada dan dimudahkan urusannya, maka kunci dari kemudahan segala urusan adalah dengan berlapang dada.

Tabel 4. 16 Pembahasan Video Do'a
Melancarkan Segala Urusan

<p><i>Sign</i></p>	
<p>Obyek</p>	<p>Ustadz Syam berkata “setelah saya berusaha maksimal” dengan kedua alis diangkat dan satu tangan menunjuk ke arah kamera.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Penekanan kata “setelah saya berusaha maksimal”. Kunci lapang dada adalah berserah dan usaha maksimal, dan yang pertama kali harus dilakukan adalah berusaha dengan maksimal baru kemudian berpasrah kepada Allah SWT.</p>

Berangkat dari kisah Nabi Musa as. Pemaknaan di atas menunjukkan bahwa Ustadz Syam menyarankan untuk senantiasa belapang dada agar segala urusan yang dihadapi menjadi mudah.

Lapang dada adalah sikap berserah dan menerima atas hasil yang akan diberika oleh Allah atas usaha yang telah dilakukan semaksimal mungkin. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lapang dada memiliki arti berasa senang, berasa lega, dan tidak menjadi gusar.⁸⁹ Ketika berlapang dada maka tidak akan muncul rasa kecewa karena hasil dari usaha yang dilakukan sudah diserahkan sepenuhnya kepada Allah. Maka ketika seseorang berlapang dada, dia tidak akan takut mencoba dan tidak takut gagal, karena sudah memiliki keyakinan terhadap Allah, sebagaimana kisah tentang Nabi Musa yang diceritakan oleh Ustadz Syam dalam video tersebut.

2. Prespektif Islam

a. *Insecure*

Berdasarkan temuan data di atas, pesan dakwah yang terdapat dalam video dengan judul *insecure* adalah pesan akhlak *Mazmumah*. Dimana dalam video tersebut Ustadz Syam melarang memiliki sifat *insecure*, dengan merasa tidak aman, merasa kurang, merasa tidak percaya diri, karena *insecure* merupakan sifat *Mazmumah* yang harus dihindari oleh umat Islam yang memiliki keimanan kepada Allah SWT. Karena

⁸⁹ Kementean Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, diakses pada 25 Februari 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lapang%20dada>

Allah telah berjanji dalam surah Ali Imran (3) : 139.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*"Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu beriman"*⁹⁰

Tidak perlu merasa takut, merasa cemas, dan merasa kurang karena kita adalah makhluk Allah yang memiliki derajat yang tinggi. Kuncinya adalah iman, ketika memiliki iman yang kuat maka perasaan-perasaan dan sifat *insecure* tidak akan pernah melekat pada diri.

Allah SWT berfirman dalam surah Ar-Rum (30): 22 berikut ini:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَخِتَالَفُ
الْوَسْتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

*"Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu, dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui."*⁹¹

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa adanya perbedaan tersebut merupakan tanda kekuasaan Allah yang tidak boleh kita

⁹⁰ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 67.

⁹¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 406.

ingkari dengan merasa tidak puas akan diri sendiri.

Rasulullah SAW juga pernah bersabda tentang hal yang sama, yaitu bahwa sesungguhnya Allah tidak melihat pada rupa dan harta, melainkan melihat pada hati dan amal dari masing-masing individu.

“Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada bentuk rupa dan harta kalian, tapi ia melihat hati dan amal kalian.” (HR.Muslim, Ahmad dan Ibnu Majah).⁹²

Oleh sebab itu, sebagai umat muslim yang beriman, kita tidak perlu merasa *insecure* dengan sedih atau merasa cemas atas perbedaan diri kita dengan orang lain. Perbedaan tersebut merupakan tanda akan kekuasaan Allah SWT dan bukanlah suatu kekurangan yang harus kita sesali. Apalagi bagi Allah yang membedakan diri kita dengan orang lain adalah dari kualitas keimanannya dan bukan dari keadaan fisik maupun finansialnya.

b. Toxic Parents

Berdasarkan analisis data di atas, video dengan judul *toxic parents* terdapat pesan dakwah akhlak *mahmudah* yang disampaikan yaitu berperilaku baik terhadap orang tua. Ustadz Syam menyampaikan seburuk apapun perilaku orang tua terhadap anak, kewajiban anak adalah menghormati dan berperilaku baik terhadap orang tua.

⁹² Itsna Diah, *9 Ayat Al-Qur'an dan Hadits Saat Merasa Insecure*.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Luqman (31) ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ
وَفَصَّلَهُ ۖ فِي عَمٍّ إِنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ
الْمَصِيرُ

*"Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu."*⁹³

Secara jelas, ayat di atas telah memberikan perintah kepada umat manusia untuk senantiasa berbuat baik kepada orang tua. Terutama kepada ibu yang telah bersusah payah mengandung selama Sembilan bulan, oleh sebab itu Allah memerintahkan kita untuk memuliakan keduanya.⁹⁴

Perintah berbuat baik kepada kedua orang tu'a juga terdapat dalam surah lain:

قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبِّي ۖ عَلَيْكُمْ ۖ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ ۖ
شَيْئًا ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ ۖ مِنْ إِمْلَاقٍ ۖ
مَنْ نَزَرْتُمْ وَإِيَّاهُمْ ۖ وَلَا تَقْرَبُوا أَلْفُوحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا

⁹³ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 412.

⁹⁴ Ahmad Jumadi, *Dasyatnya Birrul Walidaini*, (Yogyakarta, Lafal: 2014), 24.

وَمَا بَطْنَ وَلَا تَفْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ
ذَلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". Demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahaminya.”⁹⁵ (Al-An'an 6: ayat 151).

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
نَا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا
تَقُلْ لَهُمَا أَفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۗ
خَفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا
كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا ۝

⁹⁵ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 148.

*"Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan *ah* dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, *Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.*" (QS. Al-Isra' 17: Ayat 23-24)⁹⁶*

Allah kembali menekankan untuk senantiasa berbuat ihsan kepada kedua orang tua terlebih kepada orang tua yang telah berusia lanjut. *"...maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan *ah* dan janganlah engkau membentak keduanya..."* dari ayat tersebut Allah memerintahkan kita untuk tidak sekali-kali berkata yang menyakiti hati orang tua walaupun hanya berkata *ah*. Bahkan dalam ayat tersebut ditekankan perlunya sikap lemah lembut dan tutur kata yang mulia ketika berbicara dengan orang tua.⁹⁷ Sebagaimana teladan nabi Ibrahim yang dikisahkan oleh Ustadz Syam dalam video yang berjudul *toxic parents* tersebut, dimana Nabi Ibrahim yang tetap menghormati dan menyayangi ayahnya

⁹⁶ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 284.

⁹⁷ Sidik Tono dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. 104.

meskipun beliau mendapatkan perlakuan yang tidak baik.

c. Do'a Melancarkan Segala Urusan

Dari analisis data di atas pesan dakwah akhlak yang terdapat dalam video TikTok akun @syam_elmarusy yang berjudul Do'a Melancarkan Segala Urusan adalah pesan akhlak *mahmudah*, yaitu tentang anjuran untuk berlapang dada. Ustadz Syam menyampaikan bahwa ketika menghendaki dimudahkan segala urusan maka hendaknya berlapang dada.

Seringkali seseorang akan merasa marah dan kecewa ketika harapan atau keinginan tidak terlaksanakan, tidak berjalan sesuai rencana, atau bahkan gagal padahal sudah melakukan usaha sebaik mungkin. Kemudian tidak terima dan merasa sakit hati ketika hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini termasuk juga harapan terhadap orang lain.

Allah berfirman dalam surah An-Nur (24): 22 sebagai berikut:

وَلَا يَأْتَلِ أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولِي
الْقُرْبَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَلْيَعْفُوا
وَلْيَصْفَحُوا ۗ أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ
غَفُورٌ رَحِيمٌ

"Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kerabat(nya), orang-orang miskin, dan orang-orang yang berhijrah di jalan

*Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak suka bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang."*⁹⁸

"...dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada..." dalam ayat yang mulia tersebut Allah memerintahkan untuk memaafkan orang yang mendzalimi kita dengan berlapang dada. walaupun kita telah menerima perlakuan yang tidak baik kita tetap harus berlapang dada. Dengan begitu kita tidak akan merasakan dendam dan sakit hati. Allah berfirman dalam surah An-Nahl (16) ayat 127:

وَا صَبِرْ وَمَا صَبْرَكَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ

*"Dan bersabarlah (Muhammad) dan kesabaranmu itu semata-mata dengan pertolongan Allah dan janganlah engkau bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan jangan (pula) bersempit dada terhadap tipu daya yang mereka rencanakan."*⁹⁹

Begitu pula ketika ada urusan yang tidak sesuai dengan harapan hendaknya kita berlapang dada, dengan berlapang dada tidak akan ada kata kecewa, karena yakin hasil yang diterima merupakan keputusan Allah SWT. Maka ketika seseorang berlapang dada, dia tidak akan takut mencoba dan tidak takut gagal, karena sudah memiliki keyakinan terhadap Allah, sebagaimana kisah tentang Nabi Musa yang

⁹⁸ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 352.

⁹⁹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 281.

diceritakan oleh Ustadz Syam dalam video TikTok tersebut yang diambil dari surah Ta-Ha (20) ayat 25-26.

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي

“Dia Musa berkata ‘Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah urusanku’.”¹⁰⁰

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Inyirah (94) ayat 1:

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ

"Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)?,"¹⁰¹

Dalam perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW, Allah juga melapangkan dada beliau dalam berdakwah menghadapi kaumnya, sehingga urusan beliau menjadi mudah dan beliau bisa menjalankan dakwah Islam tanpa harus terganggu dengan perasaan-perasaan gelisah, susah, dan cemas atas perlakuan kaumnya.¹⁰²

¹⁰⁰ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 313.

¹⁰¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 589.

¹⁰² Hadi Mulyono, *Isi Kandungan Surah Al-Insyirah, Yakinlah di Balik Kesulitan Pasti Ada Kemudahan*, diakses pada tanggal 24 Februari 2021 dari <https://akurat.co/rahmah/id-1135137-read-isi-kandungan-surah-alinsyirah-yakinlah-di-balik-kesulitan-pasti-ada-kemudahan>

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah akhlak mahmudah dan mazmumah yang divisualisasikan pada tiga video akun TikTok @syam_elmarusy periode 26 Juli 2020 hingga 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pesan akhlak *mazmumah* yaitu larangan bersifat *insecure* yang divisualisasikan pada video yang berjudul '*insecure*'. Pesan akhlak *mahmudah* yaitu anjuran berbuat baik kepada orang tua yang divisualisasikan pada video yang berjudul '*toxic parents*'. Serta anjuran untuk berlapang dada yang divisualisasikan pada video yang berjudul 'doa melancarkan segala urusan'.
2. Pesan akhlak *mahmudah* dan *mazmumah* dalam akun TikTok @syam_elmarusy divisualisaikan dengan nasehat dan kisah, yang didukung dengan penyampaian ayat Al-Qur'an. Dalam tampilan videonya juga disertai dengan ilustrasi dan penambahan teks.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, penulis menyarankan kepada pembaca bahwa munculnya TikTok sebagai media sosial baru dapat digunakan sebagai media penyampai pesan dakwah kepada seluruh kalangan khususnya generasi muda. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, pembaca menyadari bahwa di aplikasi TikTok juga banyak terdapat akun-akun dakwah yang memberikan pesa keislaman, dan

kemudian pembaca dapat belajar dan mengambil ilmu dari akun @syam_elmarusy khususnya dan akun dakwah lainnya yang ada pada aplikasi TikTok pada umumnya. Selain itu kepada pendakwah milenial untuk senantiasa mengikuti perkembangan teknologi dan media sosial sehingga bisa menghadirkan dakwah yang menarik, up to date dan tentunya sesuai dengan jamannya. Apabila akan ada penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menganalisis bagaimana efektivitas dakwah melalui aplikasi TikTok, dan tentunya dengan lebih banyak mengeksplor akun-akun dakwah lain yang ada di TikTok.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada analisis pesan akhlak mahmudah dan mazmumah yang terkandung dalam akun TikTok @syam_elmasury saja, dengan temuan sebagaimana yang tertera pada simpulan di atas. Pembatasan unit analisis tentu saja menunjukkan keterbatasan penelitian ini, yang tidak sebanding dengan 313 video yang di unggah akun @syam-elmarusy, dan tentunya seiring waktu akan terus bertambah. Selain itu juga fakta bahwa pengerjaan penelitian ini pada masa pandemi Covid-19, mengakibatkan mobilitas peneliti yang sangat terbatas. Peneliti mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data karena keterbatasan pengetahuan peneliti, dan juga sulitnya sumber data asli untuk dijangkau. Fenomena akun TikTok @syam_elmarusy masih memberikan tantangan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisis dari prespektif yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q., "Pesan Dakwah dalam Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika)", *skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Al-Qattan, M. Q., *Mabahits fi 'Ulumul Qur'an, Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, ter. Mudzakir AS, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2007.
- Annur, C. M., *Pengguna TikTok Naik 20% Selama Pandemi, Terbanyak Konten Edukasi*, diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 dari <https://katadata.co.id/ekarina/digital/5ec2245aa8bc7/pengguna-TikTok-naik-20-selama-pandemi-terbanyak-konten-edukasi>
- Arifin, A., *Dakwah Kontemporer sebuah studi komunikasi*, Yogyakarta, Graha ilmi, 2011.
- Aziz, M. A., *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Azwar, S., *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Biodata ustadz indo, *Profil, Biodata, dan Biografi Lengkap Ustadz Syam Islam Itu Indah*, diakses pada tanggal 07 Nopember 2020 dari <http://biodataustadzindone.blogspot.com/2017/01/profil-biodata-dan-biografi-lengkap.html>

- Bulele, Y. N. & Wibowo, T., “Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus TikTok”, *Convergence of business, social sciences and innovation technology*, (online), vol.1, no.1, diakses pada Maret 2021 dari <https://journal.uib.ac.id>
- Burhan, F. A., *Punya 625 Juta Pengguna Aktif, TikTok bisa Lebih Besar dari Instagram*, diakses pada tanggal 13 Oktober 2020 dari <https://katadata.co.id/happyfajrian/digital/5e9a498fee4f1/punya-625-juta-pengguna-aktif-TikTok-bisa-lebih-besar-dari-instagram>
- Chalim, A., “Pesan Aqidah dalam Syair Lagu Grup Band Letto (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce)”, *skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung: Jaba Raudhotul Jannah, 2009.
- Dewi, A. L. K., dkk., “Analisis semiotika Film Christian Metz: Studi Kasus Visualisasi Pesan Religi dalam Film *Hijrah Cinta*”, *Jurnal Ilmu Budaya dan Media*, vol. 5, no. 1, diakses pada April 2021 dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/PB/article/view/5986>
- Diah, I., *9 Ayat Al-Qur'an dan Hadis Saat Merasa Insecure*, diakses pada tanggal 26 Januari 2021 dari <https://muslimahdaily.com/khazanah/muslim-digest/item/4472-9-ayat-al-qur-an-dan-hadis-penyemangat-saat-merasa-insecure.html>

Franedy, R., *Berapa Pengguna Aktif TikTok di Dunia? Jangan Kaget Yah!*, diakses pada tanggal 13 Oktober 2020 dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200825104121-37-181742/berapa-pengguna-aktif-TikTok-di-dunia-jangan-kaget-yah>

Florenzia, G., Ini yang akan terjadi ketika merasa *insecure*, diakses pada 6 Februari 2021 dari <https://www.halodoc.com/artikel/ini-yang-akan-terjadi-ketika-merasa-insecure>

Google play store. diakses pada tanggal 19 oktober 2020 dari <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ss.android.ugc.trill&hl=in>

Halwati, U., “Analisis Faucault dalam Membedah Wacana Teks Dakwah di Media Massa”, *Jurnal of Islamic Broadcasting Communication*, (online), vol. 1, no. 1, diakses pada Maret 2021 dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/456/450>

Ilaihi, W., dkk., *Komunikasi Dakwah*. Surabaya, Citra Media Nusantara.

Jafar, I. & Amrullah, M. N., “Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur’an”, *Jurnal Komunikasi Islam*, (online), volume 8, no. 01, diakses pada 7 Maret 2021 dari <http://jki.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/148/110>

Jumadi, A., *Dasyatnya Birrul Walidaini*, Yogyakarta: Lafal, 2014.

Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia,
Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online.

Keraf, G., *Eksposisi, Komposisi Lanjutan II*, Bandung:
Grasindo, 1995.

Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes*. (Magelang:
Indonesiatara, 2001).

Laki, A. F. bin, dkk., “Pembentukan Akhlak Mahmudah sebagai
Mekanisme Pembangunan Islam: Analisis Terhadap Tafsir
fi Zilal Al-Qur’an”, *Jurnal Islam dan Masyarakat
Kontempore*, (online), vol. 10, diakses pada 6 Februari 2021
dari
[https://search.proquest.com/openview/fe93a0edb3701998
bae2ba0d3f93561/1?pq-origsite=gscholar&cb1=4827496](https://search.proquest.com/openview/fe93a0edb3701998bae2ba0d3f93561/1?pq-origsite=gscholar&cb1=4827496)

Lestari, R., & Iskandar, D. S., *Mitos Jurnalisme*. Yogyakarta:
Andi, 2006.

Mahmud, R., “Dakwah Islam di Media Massa”, *Jurnal
Komunikasi dan Penyuaran Islam*, (online), vol. 3, no.1,
diakses pada April 2021 dari <http://journal.ummat.ac.id>

Malihah, N., “TikTok dalam Prespektif Al-Qu’an”, *Jurnal Ilmu
Al-Qur’an dan Tafsir*, (online), Vol.1, no.01, diakses pada
Oktober 2020 dari [http://e-
jurnal.stitqi.ac.id/index.php/attahfizh/article/view/72/65](http://ejournal.stitqi.ac.id/index.php/attahfizh/article/view/72/65)

Mardiyah, B., “Pesan Dakwah dalam Film Insya Allah Sah
(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)”, skripsi,
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya,
2019.

Marini, R., "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah", *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Masitoh, S., *Metode Analisis Teks Media*, diakses pada tanggal 29 Januari 2021 dari [file:///C:/Users/lenovo/AppData/Local/Temp/\(10\)%20Analisis%20Teks%20Media.pdf](file:///C:/Users/lenovo/AppData/Local/Temp/(10)%20Analisis%20Teks%20Media.pdf)

Massie, A. K., *Kehadiran TikTok di Masa Pandemi*, diakses pada tanggal 31 Oktober 2020 dari <https://ssrn.com/abstract=3633854>

Mediana, *Media Sosial, Ruang Pelarian dari Pandemi Covid-1*, diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 dari <https://bebas.kompas.id/baca/bebas-akses/2020/06/11/media-sosial-ruang-pelarian-dari-pandemi-covid-19/>

Mubaraq, D. F., *Analisis Teks Media Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik*. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

Mulyono, H., Isi Kandungan Surah Al-Insyrah, Yakinlah di Balik Kesulitan Pasti Ada Kemudahan, diakses pada tanggal 24 Februari 2021 dari <https://akurat.co/rahmah/id-1135137-read-isi-kandungan-surah-alinsyirah-yakinlah-di-balik-kesulitan-pasti-ada-kemudahan>

Munir, M., & Ilaihi, W., *Manajemen Dakwah*, Jakarta, Kencana 2006.

- Nurhayati, “Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam”, *Jurnal Mudarrisuna*, (online), Vol.4, No. 2. 2016. Diakses pada 6 Maret 2021 dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/291/267>
- Nurjanah, K., “Analisis Akhlak Mahmudah dan Mazmumah pada Novel The Romance Karya Habiburrahman El Shirazy Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas”, skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kotabumi Lampung, 2019.
- Oktavianti, M. R., “Visualisasi Surga dan Neraka (Kajian Tematik Terhadap Ayat-Ayat al-Qur’an Tentang Surga dan Neraka)”, *skripsi*, Program Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Pariska, U. Z., “Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Kajian Fathi “Pegang Janji Allah”) Episode 27 September 2017 YouTube”, *skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2018.
- Putri, T. H., *Perjalanan Ustaz Syam, Dari Penulis Naskah Hingga Jadi Pendakwah*, diakses pada tanggal 07 Nopember 2020 dari <https://www.idntimes.com/news/indonesia/teatrika/perjalanan-ustaz-syam-dari-penulis-naskah-hingga-jadi-pendakwah/34>

Rahmawati, D., Arti Warna yang Anda Sukai Menurut Psikologi Warna, diakses pada 25 Februari 2021 dari <https://www.sehatq.com/artikel/arti-warna-menurut-psikologi-warna>

Reddick, R., & King, E., *Internet Untuk Wartawan*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.

Setiawati, E., “Kasus Lumpur Lapindo dalam Berita Media Online (Analisis Berita Kasus Lumpur Lapindo di Detikcom)”, *skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Silmi, N. A.,”Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun Instagram @Hijabalila”, *skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Singarimbun, M., *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3LS. 1989.

Sobur, A., *Komunikasi Semiotik*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.

Solihin, M, dkk., *Akhlah Tasawwuf : Manusia, Etika dan Makna Hidup*, Bandung : Nuansa, 2005.

Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015.

Susilowati, “Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Personal Branding di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun @bowo_allpennliebe)”, *Jurnal Komunikasi*, (online),

volume 9, no. 2, diakses pada oktober 2020 dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/4319>

Sutisno, P. C. S., *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Jakarta: Grasindo, 1993.

Tasmara T., *Komuniaksi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Tono, S., dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam* Yogyakarta, UII Press Indonesia, 1998.

Utami, A. D. V., dkk., “Aplikasi TikTok menjadi Media Hiburan bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak di Tengah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (online), vol.4, no.1, diakses pada 3 Maret 2021 dari <https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Medialog/article/view/962>

Wahyudi, D., *Pengantar Akidah Akhlak dan pembelajarannya*, Yogyakarta : BintangRasi Aksara, 2017.

Wibowo, I. S. W., *Semiotik Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Wikipedia, *Syamsyiddin Nur Makka*, diakses pada tanggal 07 Nopember 2020 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Syamsuddin_Nur_Makka